

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKREDITASI SEKOLAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 AMBULU  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**APRIL 2025**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKREDITASI SEKOLAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 AMBULU  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Ika Nurhoikhatul Janah**  
**NIM: 211101030059**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**APRIL 2025**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKREDITASI SEKOLAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Ika Nurhoikhatul Janah**

**NIM : 211101030059**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I**

**NIP : 196305061987031002**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG AKREDITASI SEKOLAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

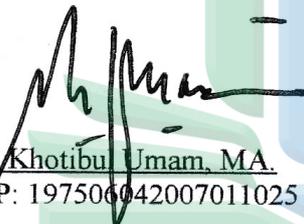
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Khotibul Umam, MA.  
NIP: 197506042007011025

  
Ulfa Dina Novienda, M.Pd.  
NIP: 198308112023212019

Anggota :

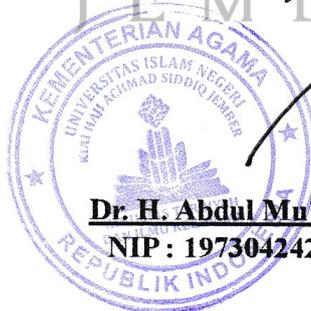
1. Dr. H. Umi Farihah, MM., M.Pd.
2. Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I.

(  )  
(  )

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP: 197304242000031005

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ  
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak engkau ketahui, sesungguhnya penglihatan, pendengaran, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-isra’[17]:36)

\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI, Alqur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan), (Jakarta: Widy Cahaya, 2011),23.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt., penulis mengucapkan rasa syukur atas rahmat dan nikmat-Nya yang tiada henti diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang menjadi teladan bagi seluruh umatnya.

Untuk karya yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Nur Kholis dan ibu I'in Junaikah, yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, serta kesabaran. Segala doa, dukungan moral, dan pengorbanan yang bapak dan ibu berikan, menjadi sumber kekuatan dalam setiap tahap penyusunan karya ilmiah ini.
2. Adik, Yessy Dwi Nurkumala, yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa. Terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang tulus, yang telah menjadi salah satu sumber motivasi dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah Swt senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menerangi jalan umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rector Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian karya skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd, M.Pd.I., selaku koordinator program studi manajemen pendidikan islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
5. Ibu Siti Aminah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu ketika proses perkuliahan sampai penyelesaian karya ilmiah skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Imam Syafi'I, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan setiap proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Semoga Ilmu tersebut bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd. selaku kepala sekolah menengah pertama negeri 2 Ambulu, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak Tjandra S.Pd., selaku waka kurikulum yang bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi selama penelitian.
10. Bapak Agung Tri Debbyansyah. M.Pd., selaku waka kesiswaan yang bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi dan hal-hal yang dibutuhkan selama proses penelitian, sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan, saran, dan masukan yang mendukung untuk perbaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini, dan penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jember, 23 April 2025



Ika Nurhoikhatul Janah  
NIM : 211101030059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ika Nurhoikhatul Janah, 2025 :** “*Pengaruh Persepsi Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025*”

**Kata Kunci :** *Persepsi Siswa, Akreditasi Sekolah, Keputusan Mendaftar Siswa.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan persepsi siswa tentang akreditasi sekolah sebelum memutuskan mendaftar. Persepsi yang positif diyakini dapat memengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa, khususnya kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 2) Bagaimana keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 3) Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun pelajaran 2024/2025?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. 2) Untuk mendeskripsikan keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. 3) Untuk mengetahui apakah persepsi tentang akreditasi sekolah berpengaruh terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember yang berjumlah 352 siswa, dengan sampel 78 responden yang diambil menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, *for windows version 30*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember secara keseluruhan berada dalam kategori baik (48,72%). Hasil tersebut, menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII memiliki pandangan positif terhadap akreditasi sekolah. 2) Keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi (66,67%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki keyakinan kuat memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember. 3) Terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil nilai t hitung  $3,599 > t$  tabel 1,992 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan pengaruh sebesar 14,6% dan 85,4% lainnya yang mempengaruhi keputusan mendaftar siswa berasal dari faktor lain diluar penelitian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	16
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan Penelitian.....	23
D. Manfaat Penelitian .....	23
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
1. Variabel Penelitian .....	25
2. Indikator Variabel .....	26
F. Definisi Operasional.....	32
G. Asumsi Penelitian.....	34

H. Hipotesis .....	34
I. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	37
A. Kajian Teori .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>82</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	82
B. Populasi dan Sampel .....	83
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	86
D. Analisis Data.....	101
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>109</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	109
B. Penyajian Data .....	116
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	117
D. Pembahasan .....	135
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>141</b>
A. SIMPULAN.....	141
B. SARAN.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>152</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Indikator Variabel .....	26
Table 2 Daftar Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3 Kelas VIII.....	83
Tabel 4 Skala Likert .....	88
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah .....	89
Tabel 6 Kisi-Kisi Angket Keputusan Mendaftar Siswa .....	91
Tabel 7 r Tabel .....	94
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah (X) .....	95
Table 9 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mendaftar Siswa (Y) .....	96
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah .....	100
Tabel 11 Hasil Uji Reliabiitas Keputusan Mendaftar Siswa .....	100
Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor Variabel X .....	103
Tabel 13 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Y .....	103
Tabel 14 Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	107
Tabel 15 Data Siswa Mendaftar Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 Di SMPN Ambulu	2
Jember.....	113
Tabel 16 Data Siswa Diterima Di SMPN 2 Ambulu Jember Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	114

Tabel 17 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	114
Tabel 18 Data Sarana dan Prasarana .....	114
Tabel 19 Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah.....	116
Tabel 20 Frekuensi Keputusan Mendaftar Siswa .....	117
Tabel 21 Total Skor Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah.....	118
Tabel 22 Total Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah.....	120
Tabel 23 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah(X).....	121
Tabel 24 Total Skor Variabel Keputusan Mendaftar Siswa .....	122
Tabel 25 Data Statistik Keputusan Mendaftar Siswa.....	124
Table 26 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keputusan Mendaftar Siswa (Y) .....	125
Tabel 27 Hasil Uji Normalitas Status Akreditasi Sekolah terhadap Keputusan Mendaftar Siswa .....	127
Tabel 28 Hasil Uji Multikolinieritas .....	129
Tabel 29 Hasil Uji Heterokedastisitas Persepsi Siswa Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa .....	131
Tabel 30 Variables Entered/Removed .....	132
Tabel 31 Model Summary .....	132
Tabel 32 ANOVA.....	133
Tabel 33 Coefficients.....	133

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah SMPN 2 Ambulu .....	113
Gambar 2 Sertifikat Akreditasi SMPN 2 Ambulu .....	115
Gambar 3 Diagram Skor Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah .....	121
Gambar 4 Diagram Keputusan Mendaftar Siswa .....	126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia disuatu negara. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan memberikan pengetahuan dasar kepada siswa. Dalam proses pemilihan sekolah, persepsi siswa tentang akreditasi sekolah menjadi aspek yang sangat penting. Persepsi ini terbentuk dari berbagai informasi dan pengalaman yang diterima siswa, salah satunya penilaian mereka terhadap kualitas sekolah yang dapat diukur melalui akreditasi.

Kegiatan akreditasi sekolah merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang berfungsi untuk menilai dan menentukan status akreditasi suatu sekolah atau madrasah berdasarkan Standar Nasional yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Akreditasi ini sering kali dijadikan acuan oleh masyarakat terutama calon siswa dalam mengambil keputusan untuk mendaftar di suatu sekolah. Sekolah dengan status akreditasi unggul cenderung dianggap lebih terpercaya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Seperti halnya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Terjemahan : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah 58:11)<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dapat diketahui pentingnya ilmu dan memberikan penghargaan kepada mereka yang memiliki pengetahuan. Dalam konteks pendidikan dan kualitas sekolah, ayat ini dapat diartikan bahwa sekolah-sekolah yang memberikan pendidikan berkualitas dapat dianggap sebagai institusi yang “diangkat derajatnya” karena kontribusinya dalam menyebarkan ilmu. Hal ini sesuai dengan keyakinan bahwa memilih institusi pendidikan yang berakreditasi unggul merupakan bagian dari usaha mencari ilmu pengetahuan yang baik dan berkualitas.

Dalam rangka menarik minat masyarakat terutama calon siswa agar mereka memutuskan mendaftar di suatu sekolah, sekolah harus memiliki daya tarik, salah satunya yaitu dengan menciptakan akreditasi sekolah yang baik. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya akreditasi sebagai upaya untuk menjamin mutu pendidikan. Pada pasal 60 menyebutkan bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Alqur’an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan), (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 23.

program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal disetiap jenjang dan jenis pendidikan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, melalui akreditasi, masyarakat terutama calon siswa dapat membentuk persepsi terhadap kualitas sekolah, yang kemudian menjadi dasar dalam menentukan keputusan untuk mendaftar di sekolah tersebut.

Keputusan pembelian adalah sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh dan melakukan konsumsi barang atau jasa. Keputusan pembelian tersebut merujuk pada keputusan siswa dalam mendaftar di suatu sekolah.<sup>5</sup> Dalam hal ini, calon siswa akan selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan sekolah yang ada. Untuk menentukan pilihan dengan pertimbangan tersebut sangat tidak mudah, sehingga diperlukan beberapa tahapan sebelum mengambil keputusan, seperti pengenalan masalah atau kebutuhannya, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.<sup>6</sup> Oleh karena itu, melakukan tahapan sebelum pengambilan keputusan mendaftar oleh siswa di sekolah menjadi hal yang sangat penting dilakukan.

Dalam memilih sekolah, masyarakat terutama calon siswa tidak hanya mempertimbangkan lokasi atau biaya pendidikan, tetapi juga mutu dan reputasi sekolah. Salah satu aspek yang dianggap mencerminkan mutu tersebut adalah

---

<sup>4</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>5</sup> Achmad Krisbiyanto dan Ismatun Nadhifah, "Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Jurnal Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (September 2022): 20–31, <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.4>.

<sup>6</sup> Raditya Gusdiandika and Kukuh Sinduwiatmo, "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo," *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (September 2016): 27, <https://doi.org/10.21070/kanal.v1i1.326>.

akreditasi sekolah yang baik. Akreditasi dinilai sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas sekolah berdasarkan pemenuhan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, akreditasi sering kali membentuk persepsi siswa tentang sekolah, yang kemudian dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menentukan pilihan sekolah.

Untuk itu, peneliti ingin mengetahui apakah persepsi siswa tentang akreditasi sekolah menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan mendaftar siswa di suatu sekolah, karena masyarakat menganggap bahwa sekolah dengan kualitas yang baik akan memberikan pendidikan yang bermutu, terarah, dan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Penelitian ini menjadi penting karena pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keputusan siswa dalam mendaftar di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya persepsi siswa tentang akreditasi sekolah tersebut. Dengan mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa, pihak sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat terutama calon siswa dalam membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data. Mengingat peran penting persepsi siswa terhadap sekolah, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruhnya terhadap keputusan mendaftar siswa akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan literatur yang ada, berbagai penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah lebih banyak membahas pada aspek eksternal, seperti lokasi sekolah, biaya pendidikan, sarana dan prasarana, serta peran orang tua. Namun, masih terbatas kajian yang secara khusus meneliti bagaimana persepsi siswa tentang sekolah berdasarkan akreditasi, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka mendaftar.

Faktanya, persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang penting, karena dapat membentuk kecenderungan serta memengaruhi keputusan individu, termasuk dalam menentukan pilihan pendidikan. Secara khusus, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mereka untuk mendaftar di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian yang ada, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami peran persepsi siswa terhadap akreditasi sekolah dalam proses pengambilan keputusan pendidikan, khususnya pada kelas VIII di sekolah menengah pertama negeri 2 Ambulu Jember.

SMPN 2 Ambulu merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki akreditasi A pada tahun 2021-2026. Sekolah ini termasuk sekolah yang masuk ke tiga besar dari 94 sekolah yang ada di kabupaten Jember. Pada tahun ajaran 2023/2024, SMPN 2 Ambulu memiliki jumlah pendaftar sebanyak 450 siswa. Akan tetapi, dari sekian banyak jumlah pendaftar, sekolah hanya menerima 352

siswa yang terbagi ke dalam 11 rombel kelas, Dalam proses pendaftaran, sekolah menyediakan empat jalur seleksi yakni, afirmasi yang meliputi PKH, KIS, dan KIP, jalur perpindahan orang tua, jalur prestasi, dan jalur zonasi. Sekolah mengambil 50% dari jalur afirmasi, prestasi dan perpindahan orang tua, sedangkan 50% lagi diambil dari jalur zonasi.

SMPN 2 Ambulu merupakan sekolah yang mengedepankan prestasi non akademik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi non akademik siswa yang diraih mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional. Menurut Bapak Agung Tri Debbyansyah, M.Pd., selaku waka kesiswaan, sejak kepemimpinan Bapak Maroji selama 2 tahun terakhir ini, sekolah banyak meraih prestasi dibidang non akademik, karena visi beliau yaitu menciptakan sekolah unggul melalui prestasi non akademik. Beliau melihat letak geografis sekolah yang berada di desa dan dekat dengan pantai, yang memungkinkan siswa menyukai kegiatan belajar diluar, misalnya banyak siswa yang menyukai sepak bola, tari, voli, bulu tangkis, yang kemudian dilatih serta diikuti dalam berbagai perlombaan dan menghasilkan prestasi.<sup>7</sup> Hal ini menjadikan suatu kelebihan yang bisa diunggulkan untuk mencapai kualitas sekolah yang baik. Dengan menciptakan akreditasi yang unggul, maka sekolah dapat memberikan daya tarik kepada masyarakat terutama calon siswa untuk mengambil keputusan mendaftar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

---

<sup>7</sup> Agung Tri Debbyansyah, M.Pd, wawancara waka kesiswaan SMPN 2 Ambulu, 24 Juni 2024, 09:30 Wib.

Peneliti mengambil judul tersebut karena tertarik untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa tentang akreditasi sekolah tersebut mempengaruhi keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah serta pembuat kebijakan mengenai pentingnya kualitas sekolah dan bagaimana mereka menyusun strategi dalam meningkatkan daya tarik sekolah melalui akreditasi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut, hingga menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun 2024/2025.”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi dari apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini, manfaat penelitian dibagi menjadi dua yakni, manfaat teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya terkait pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai persepsi siswa dalam proses pengambilan keputusan yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolok ukur peneliti untuk melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk peneliti selanjutnya, serta dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kajian keilmuan, sehingga dapat menambah wawasan baru khususnya bagi program studi Manajemen Pendidikan Islam mengenai pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa.

### c. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, inovasi, serta gambaran mengenai pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa. Sekolah dapat mengetahui apakah persepsi tentang akreditasi sekolah berpengaruh terhadap keputusan mendaftar siswa, sehingga pihak sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat mengenai pengaruh persepsi terhadap keputusan mendaftar siswa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu alat penelitian, yaitu konsep yang mempunyai variasi nilai. Istilah variabel dapat pula diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Pada penelitian kuantitatif, variabel menjadi ide sentral yang dapat diukur dan diidentifikasi. Di dalam penelitian, variabel terbagi menjadi dua yakni, variabel bebas (*Independent Variable*), dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain. Dalam konteks ini, variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat diamati, dimanipulasi, serta diukur untuk dapat diketahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain.<sup>9</sup>

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

<sup>8</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citrapustaka Media, 2014). 103.

<sup>9</sup> Adi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Cet.1 (17).

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi dan menjadi respon dari variabel bebas. Sebagai variabel respon artinya variabel terikat akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat diamati serta diukur, sehingga pengaruh terhadap variabel bebas akan terlihat penyebabnya.<sup>10</sup>

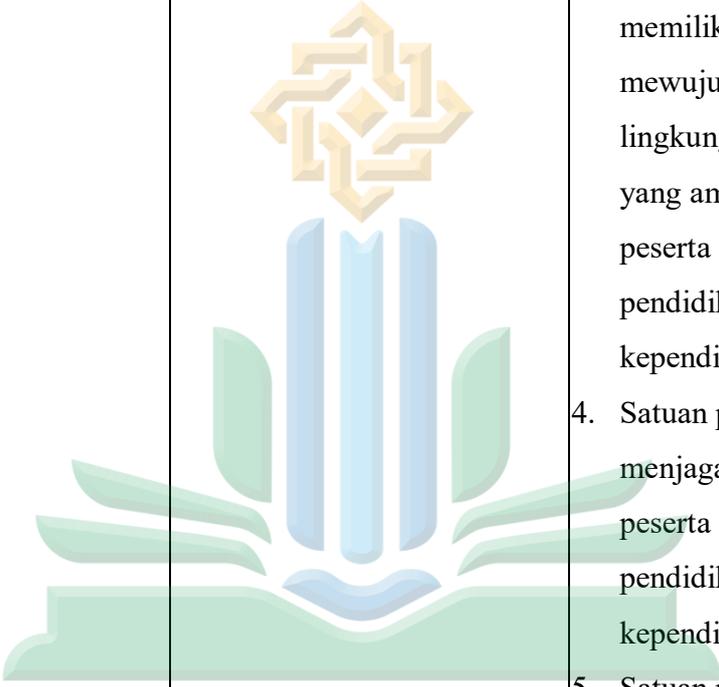
## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, selanjutnya adalah proses mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Dalam hal ini, indikator empiris akan dijadikan sebagai dasar membuat item pertanyaan dalam angket. Indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Indikator Variabel**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Persepsi Siswa tentang Akreditasi Sekolah (X)	a. Iklim Lingkungan Belajar	1. Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebhinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. 2. Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 54.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
		 <p data-bbox="327 1366 1268 1601">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p data-bbox="1053 380 1292 582">yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.</p> <p data-bbox="1005 593 1324 1019">3. Satuan pendidikan memiliki atau mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.</p> <p data-bbox="1005 1030 1324 1299">4. Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.</p> <p data-bbox="1005 1310 1340 1792">5. Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.</p>

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
		b. Kepemimpinan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran.</li> <li>2. Kepala sekolah melakukan supervisi kinerja untuk rencana pengembangan professional bagi pendidikan dan tenaga kependidikan.</li> <li>3. Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang partisipatif untuk tercapainya visi dan misi.</li> <li>4. Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi</li> <li>5. Kepala sekolah memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara</li> </ol>

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
			<p>transparan dan akuntabel</p> <p>6. Kepala sekolah memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.</p> <p>7. Kepala sekolah mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional</p>
		<p>c. Kinerja Pendidik</p>	<p>1. Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.</p>

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
			3. Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketaqwaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.
		d. Hasil Belajar	1. Kemampuan Kognitif pada peserta didik 2. Kemampuan Afektif pada peserta didik 3. Kemampuan psikomotorik pada peserta didik
2.	Keputusan Mendaftar Siswa (Y)	a. Pengenalan Masalah ( <i>Problem Recognition</i> )	1. Siswa mengenali kebutuhannya. 2. Siswa memiliki motivasi mencari solusi. 3. Prioritas kebutuhan siswa. 4. Pengetahuan tentang produk atau layanan.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
		b. Pencarian Informasi <i>(Information Search)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian informasi dari berbagai sumber</li> <li>2. Jenis informasi yang paling dicari oleh siswa.</li> <li>3. Kepuasan siswa terhadap kualitas informasi yang diperoleh</li> <li>4. Waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi</li> </ol>
		c. Evaluasi Alternatif <i>(Evaluasi of alternatives)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada.</li> <li>2. Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mendaftar siswa.</li> </ol>
		d. Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas yang diberikan mampu menarik minat siswa.</li> <li>2. Lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa.</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan setara dengan fasilitas yang diberikan.</li> </ol>

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
			4. Reputasi sekolah yang baik. 5. Rekomendasi dari lingkungan eksternal. 6. Siswa memiliki pengalaman kunjungan yang positif. 7. Sekolah memiliki budaya yang positif.
		e. Perilaku pasca pembelian ( <i>Post Purchase Decision</i> )	1. Siswa puas setelah mendaftar di sekolah tersebut.

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang menjadi dasar pengukuran empiris variabel penelitian dengan rumusan masalah berdasarkan indikator variabel.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan atau kekuatan untuk mengubah atau mempengaruhi pikiran, perilaku, atau keadaan lainnya. Dalam konteks penelitian, pengaruh mengacu pada efek atau dampak dari satu variabel terhadap variabel lainnya. hal ini mengenai bagaimana perubahan atau

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Khas Jember, 2021). 40.

variasi dalam variabel independent (variabel penyebab) dapat menyebabkan perubahan dalam variabel dependen (variabel dampak).

## 2. Persepsi Siswa tentang Akreditasi Sekolah

Persepsi siswa adalah pandangan atau penilaian pribadi yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu objek, peristiwa, atau lingkungan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi. Pada penelitian ini persepsi siswa diukur melalui komponen-komponen mutu pendidikan yang menjadi bagian dari penilaian akreditasi sekolah, berdasarkan Instrument Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). Persepsi ini mencakup sejauh mana siswa mengetahui dan memahami bahwa status akreditasi yang diperoleh sekolah menggambarkan kualitas pendidikan yang diberikan.

## 3. Keputusan Mendaftar siswa

Keputusan mendaftar siswa adalah proses atau hasil dari pilihan yang dilakukan oleh siswa atau calon siswa untuk mendaftar atau bergabung dengan sebuah lembaga atau institusi tertentu. Hal ini merupakan langkah krusial dalam proses pendidikan seseorang, karena harus melibatkan evaluasi yang cermat sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi pendidikan siswa.

## 4. Kelas VIII

Pemilihan pada kelas VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman selama satu tahun belajar di sekolah tersebut, sehingga dianggap memiliki persepsi yang lebih objektif terhadap kualitas sekolah. Selain itu, mereka juga telah melalui proses pengambilan

keputusan untuk mendaftar di sekolah tersebut, sehingga relevan untuk dijadikan subjek dalam mengkaji pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan mendaftar siswa.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Dalam hal ini anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti, serta untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dalam merumuskan hipotesis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember tahun pelajaran 2024/2025.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus dilandasi teori yang relevan, dan belum dilandasi oleh data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember*. 25.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian sebelum jawaban empiris.<sup>13</sup>

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka terdapat dua variabel yang peneliti gunakan yakni variabel persepsi siswa (X) dan variabel keputusan mendaftar siswa kelas VIII (Y). Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah urutan yang terstruktur untuk menjelaskan isi dari sebuah karya ilmiah. Agar lebih mudah dipahami dan disajikan, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pendahuluan, yang mencakup konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi penelitian, dan hipotesis.

---

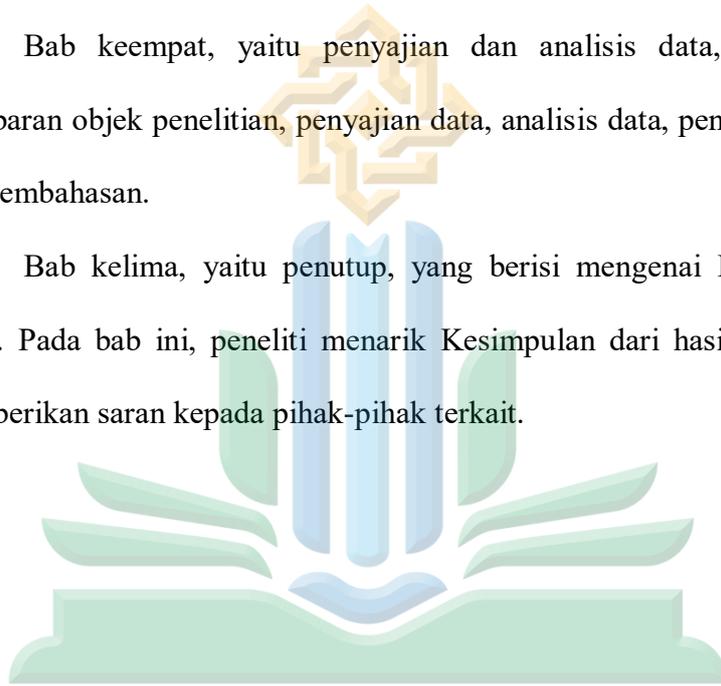
<sup>13</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017).38.

Bab kedua, yaitu kajian pustaka, yang berisi mengenai penelitian terdahulu seperti skripsi dan jurnal ilmiah, serta kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, yaitu penyajian dan analisis data, yang meliputi Gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab kelima, yaitu penutup, yang berisi mengenai Kesimpulan dan saran. Pada bab ini, peneliti menarik Kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyajikan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Kemudian peneliti membuat ringkasannya, baik dari penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian ini. Apabila diperlukan, peneliti dapat membuat tabel sejumlah penelitian terdahulu.<sup>14</sup>

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Atikah H.M., Mahasiswa program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta pada tahun 2019 dengan judul *“Pengaruh Promosi dan Brand Imag Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMK Bina Bangsa Mandiri”*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 73 siswa. Peneliti menggunakan uji validitas, uji reabilitas dengan *alpha Cronbach*, analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, menghitung koefisien determinasi serta hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan dari perolehan nilai t hitung untuk promosi sebesar 3,283 dan untuk brand image sebesar 2,644 lebih besar

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember*. 40.

dari nilai t tabel yaitu 1,976. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga adanya hubungan signifikan antara promosi dan brand image terhadap keputusan mendaftar siswa.<sup>15</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Ifni Rahmina Azzahra dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2024 dengan judul “*Pengaruh Akreditasi Program Studi dan Islamic Branding terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020 yang berjumlah 123 orang. Jumlah sampel 94 orang yang diambil menggunakan teknik random sampling, serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan variabel akreditasi program studi tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan memilih program studi Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang didukung oleh hasil olah data nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,956 < 1,98638$ ). Variabel Islamic branding juga tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih program studi Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang didukung dengan data  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $-0,691 < 1,98638$ ). Kemudian Secara simultan, akreditasi program studi dan Islamic branding tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>15</sup> Skripsi Siti Atikah H.M, “Pengaruh Promosi Dan Branding Image Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMA Bina Bangsa Mandiri,” 2019.

Keputusan memilih program studi Tadris IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} (1,921) < F_{tabel} (3,10)$  serta Tingkat signifikansi sebesar 0,152 yang melebihi batas signifikansi 0,05.<sup>16</sup>

3. Jurnal yang ditulis oleh Chon Cho Reynols Manday dari Program Studi Manajemen STIE Professional Manajemen College Indonesia pada tahun 2023 dengan judul *“Pengaruh Akreditasi dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Kuliah (Studi Kasus pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan yang berjumlah 150 siswa. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan menggunakan metode *Slovin* yaitu 35 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi dengan nilai regresi korelasi sebesar 0,802, artinya secara bersama-sama akreditasi dan referensi kelompok terhadap keputusan masuk perguruan tinggi di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan memiliki kontribusi pada tingkat yang kuat. Kemudian, koefisien determinasi Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,621 (62,1%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 62,1% variabel terikat yaitu akreditasi dan kelompok referensi memiliki kontribusi terhadap keputusan melanjutkan sekolah di SMA Yayasan Pendidikan

---

<sup>16</sup> Skripsi Ifni Rahmina Azzahra, “Pengaruh Akreditasi Program Studi Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Tadris Ips UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),” 2024.

Keluarga Medan sedangkan sisanya yaitu 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.<sup>17</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Sugiyarni dan Muhammad Bukhori dari Universitas Insitute Teknologi & Bisnis ASIA Malang pada tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar pada SMK Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah 66 siswa dan sampel sejumlah 66 siswa sebagai responden dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda serta menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan nilai besarnya pengaruh kualitas pendidikan, promosi, dan lokasi terhadap keputusan mendaftar sebanyak (33,8%), sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.<sup>18</sup>

5. Jurnal yang ditulis Usman Moonti, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Agil Bahson, dari Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup> Chon Cho Reynolds Manday, “Pengaruh Akreditasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Kuliah (Studi Kasus Pada Sma Yayasan Pendidikan Keluarga Medan),” *Jurnal Bisnis Kolega* 9, no. 1 ( Juni 2023): 47–57, <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.106>.

<sup>18</sup> Sugiyarni, “Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Suluh Pendidikan* 11, no. 1 ( Maret 2023): 55–74, <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.885>.

adalah regresi linier sederhana. Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*, dengan populasi sebanyak 185 siswa dan sampel sebanyak 37 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa terhadap minat siswa melanjutkan studi dengan koefisien korelasi sebesar 0,835 dan koefisien determinasi sebesar 0,696, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Selanjutnya untuk uji t, memiliki t hitung sebesar  $8,962 > t$  tabel 2,030, sehingga terdapat pengaruh signifikan.<sup>19</sup>

**Table 2 Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Atikah H.M. pada tahun 2019	“Pengaruh Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMK Bina Bangsa Mandiri”	Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung promosi 3,283 dan brand image sebesar 2,644 > t tabel 1,976. Sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, terdapat	a. Metode penelitian Kuantitatif b. uji reliabilitas menggunakan $\alpha$ Cronbach. c. Variabel Y yang digunakan pada penelitian terdahulu	a. Pada penelitian terdahulu, memiliki dua variabel X, sedangkan penelitian saat ini hanya memiliki satu variabel X. akreditasi. b. Pada penelitian terdahulu, penggunaan sampel

<sup>19</sup> Usman Moonti et al., “Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi,” *Jambura : Economic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 66–72, <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.13488>.

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengaruh signifikan antara promosi dan brand image terhadap keputusan mendaftar siswa</p>	<p>dan penelitian ini yaitu keputusan mendaftar siswa</p> <p>d. Keduanya sama-sama untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.</p>	<p>menggunakan <i>simple random sampling</i>, sedangkan penelitian saat ini menggunakan <i>cluster random sampling</i>.</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu analisis data menggunakan model regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan model regresi linier sederhana.</p>
2.	Chon Cho Reynols Manday, pada tahun 2023	<p><i>“Pengaruh Akreditasi dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel akreditasi dan kelompok referensi</p>	<p>a. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>b. Keduanya menggunakan n jenis</p>	<p>a. Penelitian terdahulu memiliki dua variabel X, sedangkan penelitian ini</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Siswa Melanjutkan Kuliah (Studi Kasus pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan).</i>	memiliki pengaruh sebesar 62,1% terhadap keputusan melanjutkan sekolah di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sedangkan sisanya yaitu 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.	asosiatif kausal c. Variabel Y keduanya menggunakan teori keputusan oleh Kotler.	memiliki satu variabel X. b. Pada penelitian terdahulu menggunakan model regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan model regresi sederhana. c. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>simple random sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>cluster sampling</i> .
3.	Sugiyarni, Muhammad	<i>“Pengaruh Kualitas Pendidikan,</i>	Hasil penelitian menunjukkan	a. Jenis penelitian kuantitatif	a. Pada penelitian terdahulu analisis data

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bukhori, pada tahun 2023	<i>Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar pada SMK Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo</i> ".	nilai besarnya pengaruh kualitas pendidikan, promosi, dan lokasi terhadap keputusan mendaftar sebanyak (33,8%), sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.	b. Variabel dependent (Y) sama-sama keputusan mendaftar siswa.	menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian ini, analisis data menggunakan regresi linier sederhana. b. Pada penelitian terdahulu memiliki variabel x kualitas pendidikan, promosi, dan lokasi, sedangkan penelitian saat ini memiliki variabel x persepsi siswa
4.	Ifni, Rahmina, A., pada tahun 2024	<i>"Pengaruh Akreditasi Program Studi dan Islamic Branding terhadap</i>	Hasil penelitian menunjukkan variabel X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh	a. Metode penelitian menggunakan kuantitatif b. Keduanya berfokus terhadap	a. pada penelitian terdahulu jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif, sedangkan

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).</i>	terhadap Keputusan memilih program studi, karena nilai Thitung kurang dari Ttabel yaitu $(1,956 < 1,98638)$ dan $(-0,691 < 1,98638)$ .	keputusan. memilih suatu pendidikan.	penelitian saat ini menggunakan kuantitatif asosiatif kausal.
5.	Usman Moonti, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Agil Bahsoan, pada tahun 2022	<i>“Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutka n Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi”</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap minat siswa melanjutkan studi dengan koefisien korelasi	a. Metode Penelitian Kuantitatif. b. Keduanya sama-sama menggunakan jenis asosiatif kausal. c. Keduanya sama-sama menggunakan model regresi sederhana.	a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>cluster sampling</i> . b. Pengambilan data pada penelitian terdahulu hanya

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			sebesar 0,835 dan koefisien determinasi 0,696, sehingga memiliki korelasi yang positif. Memiliki t hitung 8,962 > t tabel 2,030, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.		menggunakan kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

## KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Keduanya memiliki persamaan pada metode penelitian dan jenis penelitian, serta memiliki perbedaan pada variabel independent (X), yang mana penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh faktor-faktor eksternal seperti lokasi, *image branding* sekolah dan lain sebagainya terhadap pengambilan

keputusan mendaftar, sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi siswa mengenai sekolah serta pengaruhnya terhadap keputusan mendaftar siswa.

Untuk pembaruan dari penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu meninjau dari sudut pandang siswa. Jika pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pengaruh faktor-faktor eksternal sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa, maka dalam penelitian ini peneliti berfokus mengenai bagaimana pandangan atau persepsi siswa terhadap sekolah dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam mendaftar.

Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada aspek psikologis individu, khususnya dalam memahami pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan mendaftar siswa. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, karena dari hasil penelitian ini dapat mengungkapkan apakah persepsi siswa tentang sekolah berpengaruh terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Persepsi Siswa**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Ivancevich: 2005, dalam (buku Bernhard, Adolfina, Merinda, Hendra) "*Perceptions is defined as the cognitive procces by which an individual selects, organizes, and gives meaning to environmental stimuli.*" Artinya, Persepsi didefinisikan sebagai proses

kognitif dimana seorang individu memilih, mengatur, dan memberi makna bagi rangsangan lingkungan.<sup>20</sup>

Menurut Robbins & Judge : 2013, dalam (buku Bernhard, Adolfina, Merinda, Hendra), "*Perception is a process by which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment*". Artinya, persepsi merupakan sebuah proses dimana para individu mengatur, dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungannya.<sup>21</sup>

Menurut Walgito, persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun, proses tersebut tidak berarti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.<sup>22</sup> Menurut Mu'alimin, persepsi merupakan proses psikologi internal yang mencakup interpretasi terhadap stimulus melalui indera, serta dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan keyakinan individu.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan individu terhadap suatu objek melalui

<sup>20</sup> Bernhard Tewal et al., *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017). 101.

<sup>21</sup> Bernhard Tewal et al. *Perilaku Organisasi*, 101.

<sup>22</sup> Qolif Kurniawati, "Hubungan Persepsi Siswa Dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019): 328–35, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4788>.

<sup>23</sup> Mu'alimin, *Psikologi Manajemen* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 28.

pancaindra, yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang dialami masing-masing individu. Sehingga, persepsi yang terbentuk, akan memunculkan sikap dan tindakan tertentu sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

#### **b. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pedoman Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2024 (IASP2024) yang dikeluarkan oleh BAN-PDM sebagai acuan untuk menyusun instrument penelitian. Meskipun pada dasarnya instrument ini disusun untuk menilai akreditasi sekolah oleh lembaga yang berwenang, peneliti mengadopsinya sebagai alat untuk mengukur persepsi siswa terhadap sekolah., dengan menggunakan empat komponen sebagai berikut :<sup>24</sup>

##### **1) Iklim Lingkungan Belajar**

Iklim lingkungan belajar adalah suatu kondisi atau suasana yang tercipta dalam lingkungan pendidikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam hal ini mencakup berbagai aspek yakni fisik, sosial, emosional, dan akademik.<sup>25</sup>

Berikut beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan iklim lingkungan belajar yang kondusif :

---

<sup>24</sup> Badan Akreditasi Nasional, “Draf Instrument Akreditasi Sekolah BAN-PDM 2024” (2024). 4.

<sup>25</sup> Rita Mariyana, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).39.

- a) Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebhinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Menciptakan suasana kebhinekaan di lingkungan pendidikan merupakan langkah krusial untuk menghadirkan suasana yang inklusif, penuh toleransi, dan menghormati keberagaman dikalangan siswa, guru, serta tenaga kependidikan.<sup>26</sup> Dalam hal ini kebhinekaan mencakup penerimaan dan penghormatan terhadap berbagai perbedaan, seperti budaya, etnis, gender, bahasa, maupun agama dalam komunitas sekolah.

Berdasarkan laporan dari pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017, pendidikan kebhinekaan bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan sikap toleransi, mendorong keadilan serta menghindari diskriminasi, sekaligus memperkuat kolaborasi antar kelompok guna menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.<sup>27</sup> Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan nilai-nilai kebhinekaan

---

<sup>26</sup> Badan Akreditasi Nasional, *Draf Instrument Akreditasi Sekolah BAN-PDM 2024*.

<sup>27</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pendidikan Kebhinekaan Di Satuan Pendidikan," 2017, 2.

terinternalisasi dengan baik di setiap elemen komunitas sekolah.

- b) Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan semua anak tanpa membedakan kondisi fisik, sosial, atau budaya mereka.<sup>28</sup> Pendidikan inklusif di Indonesia telah didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan. Namun, hal ini masih terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan stigma sosial yang perlu diatasi agar inklusivitas dapat tercapai secara maksimal.<sup>29</sup>

Dengan demikian, penyediaan lingkungan belajar yang inklusif tidak hanya memastikan hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang setara, akan tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar, menanamkan nilai toleransi, serta mendorong penghormatan terhadap keberagaman dalam masyarakat.

---

<sup>28</sup> Umi Nadhiroh and Anas Ahmadi, "Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya," *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 8, no. 1 (2024): 11, <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>.

<sup>29</sup> Ditha Marviani Putri, Vania Ramadhina, And Universitas Islam Riau, "Penerapan Model Pembelajaran Inklusi Bagi Peserta" 8, no. 6 (2024): 122–25.

- c) Satuan pendidikan memiliki atau mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lingkungan belajar yang aman adalah tempat yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam belajar, baik bagi anak-anak, pendidik, maupun staf, yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.<sup>30</sup>

Selain itu, suasana aman dalam satuan pendidikan memegang peranan penting guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keamanan di sekolah tidak hanya berkaitan dengan perlindungan fisik, tetapi juga mencakup keamanan emosional dan kualitas fasilitas fisik yang memadai. Lingkungan sekolah yang aman dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan.<sup>31</sup>

- d) Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan merupakan kewajiban utama satuan

---

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Mewujudkan Satuan Pendidikan Yang Aman Bagi Seluruh Peserta Didik," 2024, [ikbud.go.id/ https://pskp.kemdikbud.go.id/](https://pskp.kemdikbud.go.id/) PSKP.

<sup>31</sup> Rosdiana Handayani, Baiq Karni Apriani, and Sudirman, "Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 29 Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 2035–40, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2342>.

pendidikan dalam menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Keselamatan di lingkungan sekolah meliputi aspek fisik, mental dan sosial yang saling mendukung untuk menjamin kesejahteraan seluruh komunitas pendidikan.<sup>32</sup>

Dengan demikian, satuan pendidikan perlu menerapkan program pendidikan keselamatan yang komprehensif, melibatkan seluruh elemen sekolah, dan memastikan bahwa kebijakan serta prosedur keselamatan dipatuhi. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung proses pendidikan yang optimal bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

- e) Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Satuan pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang sehat dan program yang mendukung kesehatan fisik dan mental bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melakukan Gerakan Sekolah Sehat

---

<sup>32</sup> Handayani, Apriani, and Sudirman.

meliputi sehat bergizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat jiwa, dan sehat lingkungan.<sup>33</sup>

Melalui Gerakan Sekolah Sehat tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## 2) **Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan**

Dalam hal ini, mencakup pada peran serta tanggung jawab kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan dalam mengatur, mengelola, serta mengarahkan seluruh aspek operasional dan strategis di institusi pendidikan.<sup>34</sup>

Adapun aspek-aspek kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran.

Budaya refleksi memungkinkan guru untuk secara kritis menilai praktik mengajarnya, serta merencanakan langkah-langkah untuk peningkatan dimasa depan. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi proses refleksi yang terstruktur dan berkelanjutan.<sup>35</sup> Oleh karena itu, melalui supervisi akademik

---

<sup>33</sup> Badan Akreditasi Nasional, *Draf Instrument Akreditasi Sekolah BAN-PDM 2023*.

<sup>34</sup> Moh Khusnuridlo, *Kepemimpinan & Manajemen Konflik*, 2020. 4.

<sup>35</sup> Wakhida Nurhayati, "Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pemanfaatan Teknologi Digital Google Spreadsheet Dalam Membangun Budaya Refleksi ' KEMBANG '" 02, no. 02 (2024): 169–75.

dan budaya sekolah yang mendukung, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk melakukan refleksi diri agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

- b) Kepala sekolah melakukan supervisi kinerja untuk pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Supervisi pendidikan merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan efektivitas kinerja mereka. Akan tetapi supervise tidak hanya mengawasi tugas guru, namun juga membantu mereka mencari cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar mereka.<sup>36</sup>

Proses ini melibatkan dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi perkembangan profesionalisme guru, termasuk dalam usaha dan pelaksana pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran. Dalam praktiknya, supervise kepala sekolah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Michelle Supit, "Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan," *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 87–107, <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>.

<sup>37</sup> Poppy Nirwanda, Murniati, dan Edy Karno, "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 14 Kendari," *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8, no. 1 (2023): 181–89. <https://doi.org/10.36709/jopspe> Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

Dengan demikian, melalui supervisi kinerja yang terencana dan berkelanjutan, kepala sekolah dapat mendorong pengembangan profesional pendidikan dan tenaga kependidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- c) Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang partisipatif untuk tercapainya visi misi sekolah.

Layanan belajar partisipatif memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung partisipatif aktif dalam pembelajaran yaitu meliputi fasilitasi partisipasi, pengembangan profesional, penyediaan sumber daya, serta evaluasi dan umpan balik.<sup>38</sup>

Sehingga melalui penerapan layanan belajar yang partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif, serta dapat mendukung pencapaian visi dan misi sekolah secara efektif.

- d) Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang kolaboratif untuk tercapainya visi misi sekolah.

---

<sup>38</sup> Kamaludin, "Peranan Kepala Sekolah Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Dasar 1", *Jurnal Madinasika*, 6, no. 1 (2024): 1–7.  
<https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i1.11900>

Layanan belajar kolaboratif memungkinkan semua pihak terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang mampu mengelola lembaga pendidikan dengan efektif, termasuk dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui kolaborasi.<sup>39</sup>

Manfaat layanan belajar kolaboratif yaitu peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan keterampilan sosial, dan peningkatan motivasi dan keterlibatan.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, melalui penerapan layanan belajar yang kolaboratif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif, sehingga dapat mencapai visi dan misi sekolah yang efektif.

- e) Kepala sekolah memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai dengan perencanaan secara transparan dan akuntabel
- Pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel memungkinkan semua pihak terkait yaitu guru, siswa, dan orang tua dapat memahami alokasi dan penggunaan dana sekolah. Hal ini dapat membangun kepercayaan dan

---

<sup>39</sup> Suryani Umroniyah, "Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Di Smp Negeri 21 Purworejo Suryani Umroniyah", *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, vol.4, no. 1 (2020): 202–38. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.218>

<sup>40</sup> Neti Herwati, "Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Negeri 4 Lahat," *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 3, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.51878/teacher.v3i1.2180>.

memastikan bahwa sumber daya digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Keuangan sekolah perlu dikelola secara efektif, efisien, akuntabel, dan transparan agar dana yang digunakan sesuai dengan peruntukannya.<sup>41</sup>

- f) Kepala sekolah memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di satuan pendidikan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional sekolah, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana oleh kepala sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas yang tersedia dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>42</sup>

Dalam hal ini kepala sekolah memiliki lima peran utama dalam mengelola sarana dan prasarana, yaitu : merencanakan, mengadakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengatur kegiatan.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Khoirunnisa Nurul Habibatulloh, Slamet Widodo, and Trisna Murni, "Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C," *The Manager Review* 4, no. 1 (2022): 129–54, <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>.

<sup>42</sup> Natasya Sri Maharani and N. Fathurrohman, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Al-Faridiyah Karawang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9557–63.

<sup>43</sup> Dimas Kurnia Almaida and Ilham Fahmi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sdn Cibuntu 04," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember* 2023, no. 25 (2023): 273–79. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10426461>

Oleh karena itu, melalui pengelolaan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta guru. Hal ini penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan kinerja pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- g) Kepala sekolah mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan agar selaras dengan kurikulum nasional. Tugas ini mencakup adaptasi dan penyesuaian kurikulum nasional dengan mempertimbangkan kebutuhan, potensi, dan karakteristik khusus sekolah serta peserta didik dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan relevan dengan standar nasional pendidikan.<sup>44</sup>

Dalam hal ini, peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yaitu:<sup>45</sup> Perencanaan, artinya kepala sekolah bertanggung jawab menyusun rencana pengembangan kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan

<sup>44</sup> Evy Ramadhina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Mozaic : Islam Nusantara* 7, no. 2 (2021): 131–42, <https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i2.252>.

<sup>45</sup> Budi Sri Andiani, Inom Nasution, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di MTs . Negeri 2 Medan," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2024).

pendidikan nasional, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Implementasi, artinya memastikan bahwa kurikulum yang telah disusun diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran termasuk penyediaan sumber daya dan pelatihan guru. Evaluasi dan pengembangan, artinya kepala sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum untuk menilai efektivitasnya dan melakukan penyesuaian atau pengembangan lebih lanjut sesuai dengan dinamika pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan deskripsi diatas, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pelaksana kebijakan, akan tetapi juga sebagai innovator dalam proses pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

### 3) Kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran

Kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran mengacu pada efektivitas dan efisiensi guru atau pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan pendidikan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.<sup>46</sup>

Adapun beberapa aspek kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Nurul Hidayati Murtafiah, "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 4614–18, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9004>.

- a) Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dukungan sosial emosional oleh pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik untuk memberikan perhatian, empati, penghargaan, dan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan untuk membantu siswa mengatasi tantangan emosional dan sosial yang mungkin mereka hadapi, serta mendorong perkembangan akademik dan pribadi mereka.<sup>47</sup>

Dukungan emosional yang positif memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan emosional dan motivasi belajar siswa. Ketika mereka menerima dukungan emosional yang memadai, mereka akan merasa diterima dan didukung, sehingga kepercayaan diri mereka meningkat, serta dapat memiliki semangat dan keinginan belajar yang tinggi.<sup>48</sup>

Dengan demikian, pemberian dukungan emosional yang konsisten menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif bagi siswa, yang memungkinkan mereka berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Petrus Logo Radja and Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa," *Humanlight Journal of Psychology* 5, no. 1 (2024): 29–39, <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>.

<sup>48</sup> Justin Foera-era Lase, "Dukungan Sosial Dalam Pendidikan Inklusif Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus" 07, no. 01 (2024): 3471–79.

- b) Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Manajemen kelas atau pengelolaan merupakan langkah yang diambil oleh pendidik untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan pembelajaran guna menciptakan suasana yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar, yang bertujuan agar setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam lingkungan yang aman dan nyaman.<sup>49</sup>

Menurut Syaifurrahman dan ujiati (2013:111) dalam buku yang ditulis oleh Rinja Efendi dan Delta Gustriani menjelaskan bahwa terdapat dua tujuan dari manajemen kelas. Pertama. Manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan waktu belajar siswa dengan mengurangi waktu siswa yang tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran. Kedua, tujuannya adalah untuk mencegah siswa menghadapi masalah akademis maupun emosional.<sup>50</sup>

Dengan demikian, pentingnya pengelolaan kelas oleh guru berperan besar dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Selain

---

<sup>49</sup> Taufik Ismail et al., "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Di Kelas XI SMP IT Al Mawaddah Warrahmah Kolaka," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, vol 2. no. 6 (2024): 119–26. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.622>

<sup>50</sup> Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022).1.

itu, dengan pengelolaan kelas yang baik dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan akademik siswa dan mencegah terjadinya masalah emosional yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

- c) Pendidik memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketaqwaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.

Pendidik berperan sebagai teladan dalam berbagai aspek spiritual dan moral dalam membina norma, moral, dan budi pekerti siswa. Dalam hal ini, pendidik harus memanfaatkan berbagai sumber daya dan fasilitas yang tersedia, seperti ruang kelas, media pembelajaran, serta teknologi informasi, untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif.

Selain aspek spiritual dan moral, pendidik juga bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi akademik siswa. Dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada, pendidik dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.<sup>51</sup>

Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang efektif oleh pendidik sangat penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, akan

---

<sup>51</sup> Hazizah Isnaini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1 (2024): 95–111, <https://doi.org/10.55558/alihsda.v19i1.122>. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.131>

tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan karakter. Hal ini akan memastikan bahwa siswa tumbuh menjadi individu yang kompeten, berbudi pekerti, dan memiliki kedalaman spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya.<sup>52</sup>

Adapun indikator dari hasil belajar dalam penelitian ini yaitu:

##### a) Kemampuan kognitif peserta didik

Pengetahuan atau kognisi, merupakan dasar dari istilah "*cognition*", yang berarti mengetahui. Secara umum, istilah kognisi mencakup proses belajar, pemahaman, dan pengorganisasian. Kemampuan kognitif pada anak,

---

<sup>52</sup> Arindha Ridwan Nur Huda and Muhammad Abduh, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2021): 1594–1601, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

melibatkan proses mental seperti asosiasi, mengevaluasi, dan memikirkan situasi atau rangkaian suatu kejadian.<sup>53</sup>

Kemampuan kognitif siswa merupakan tujuan utama dalam upaya akademik yang perlu terus ditingkatkan. Selain itu, kemampuan kognitif juga berperan dalam menyimpan informasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang memungkinkan siswa untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dan mengaksesnya saat dibutuhkan.<sup>54</sup>

Dengan demikian, kemampuan kognitif siswa tidak hanya berpengaruh pada proses belajar mereka, tetapi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Sehingga kemampuan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih komprehensif.

b) Kemampuan afektif peserta didik

Kemampuan afektif peserta didik adalah aspek emosional dan sikap yang mempengaruhi proses pembelajaran

<sup>53</sup> Anak Agung Ngurah Bayu Artawijaya and Ni Made Saptiari, "Hubungan Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dengan Proses Belajar," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 504–15, <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3401>.

<sup>54</sup> Gustalia, Blanzizki Berlin, and Setyawati Enik, "Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1575–83, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5398>.

mereka. Aspek ini mencakup sikap, minat, nilai, dan perasaan yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran, guru, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Kemampuan afektif berperan penting dalam membentuk motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>55</sup>

Sikap afektif tidak hanya melibatkan aspek mental, akan tetapi juga mencakup aspek respons fisik. Oleh karena itu, sikap harus melibatkan kekompakan antara mental dan fisik secara bersamaan. Jika mental saja yang dimunculkan, maka sikap seseorang belum sepenuhnya terlihat jelas.<sup>56</sup>

c) Kemampuan psikomotorik peserta didik

Kemampuan psikomotorik adalah kemampuan yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengasah keterampilan dalam suatu bidang atau melatih kecakapan mereka dalam hal-hal yang diharapkan, seperti kemampuan dalam berkomunikasi atau kemampuan untuk mengalokasikan waktu secara efektif untuk setiap tindakan yang diambil, sehingga keterampilan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan nyata.<sup>57</sup>

<sup>55</sup>Arina Tafrikhatu Solikhah, Ika Ratih Sulistiani, and Arief Ardiansyah, "Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Malang". *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53–61.

<sup>56</sup>Ulfah and Opah Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

<sup>57</sup>Dindo Arfan Delar et al., "Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match Di SDN 05 Sawahan Padang," *Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 8390–8400.

Kemampuan psikomotorik juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.<sup>58</sup>

Dengan demikian, psikomotorik tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan secara teknis, akan tetapi juga berperan dalam membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan kehidupan saat ini.

## 2. Keputusan Mendaftar Siswa

### a. Pengertian Keputusan Mendaftar

Menurut Kotler dan Amstrong dalam Yenni Arfah (2022), *“Costumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumers, individuals and households that buy goods and services for personal consumption”* dimana keputusan pembelian mengacu pada perilaku pasca pembelian dari konsumen, baik individual, maupun rumah tangga yang membeli barang dan jasa konsumsi pribadi.<sup>59</sup>

Keputusan merupakan aktifitas individu yang berhubungan langsung dengan penerimaan dan penggunaan barang yang ditawarkan.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas I Sdn Kunciran 5 Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

<sup>59</sup> Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Tebing Tinggi: Bincar Nasution, 2022). 4.

<sup>60</sup> Sugiyarni, Muhammad Bukhori, “Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Suluh Pendidikan*, vol 11. No. 1, (Maret 2023), 55.

Sedangkan menurut Fandy Tjipto, keputusan pembelian merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen. Dalam hal ini, perilaku konsumen merupakan Tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti Tindakan-tindakan tersebut.<sup>61</sup>

Pengertian ini sejalan dengan Assael dikutip dari Yeni Arfah menyatakan bahwa pengambilan keputusan pembelian merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Oleh karena itu, keputusan pembelian ini merupakan sebuah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.<sup>62</sup>

Selanjutnya pengertian dari keputusan merupakan suatu pilihan antara dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, pengambilan keputusan harus dapat memilih diantara beberapa pilihan. Jika seseorang dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu membeli dan tidak membeli, maka dia dapat mengambil keputusan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*. 4.

<sup>62</sup> Arfah. *Keputusan Pembelian Produk*. 4.

<sup>63</sup> Sugiyarni and Bukhori, "Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah." 55.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan keputusan dapat dijelaskan sebagai hasil atau produk dari suatu proses pemikiran, pertimbangan, atau pemilihan diantara beberapa alternatif yang ada. Dalam hal ini, keputusan tidak hanya mencakup tindakan yang akan diambil, akan tetapi juga terdapat pertimbangan dan analisis yang dilakukan untuk sampai pada pilihan tersebut.

Mendaftar dalam konteks keputusan sebagai kegiatan membeli menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan melibatkan pengenalan kebutuhan atau masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan akhir, dan penilaian pasca keputusan. Artinya, seorang costumer atau peserta didik harus memiliki kesadaran akan kebutuhan dirinya, termasuk mengetahui alasan mengapa mereka ingin mendaftar disekolah tersebut, apakah karena memiliki reputasi yang baik, atau sekolah memiliki mutu lulusan yang baik seperti prestasi akademik dan non akademik yang tinggi, serta memiliki kualitas pendidikan yang baik bagi peserta didik.<sup>64</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, pengertian keputusan mendaftar siswa di sekolah merupakan sikap yang diambil dalam memilih sekolah berdasarkan alternatif pilihan yang ada serta telah melalui serangkaian proses untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif pilihan yang tersedia dan mampu

---

<sup>64</sup> Rusli Akhmad Junaedi, Tony S. Soekrani Rusli Akhmad Junaedi and Tony S. Soekrani, "Pengaruh Implementasi Strategi IMC Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMK Telkom Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Komunikatif* 12, no. 1 (2023): 62–79, <https://doi.org/10.33508/jk.v12i1.4478>.

mempertimbangkan informasi yang diketahui serta faktor-faktor lainnya dalam memilih sekolah.

## **b. Proses Pengambilan Keputusan**

Menurut Kotler, terdapat lima tahap yang dapat dilakukan dalam proses pengambilan keputusan pembelian, yaitu:<sup>65</sup>

### **1) Pengenalan Masalah (*Problem Recognition*)**

Pengenalan masalah merupakan tahap dimana konsumen mengenali masalah atau kebutuhannya. Konsumen dapat merasakan perbedaan antara keadaan aktualnya dengan keadaan yang diinginkan. Tahap pengenalan masalah ini menjadi dasar untuk melanjutkan pada proses pengambilan keputusan yang meliputi:

#### **a) Calon peserta didik mengenali kebutuhannya**

Pengenalan kebutuhan terjadi ketika konsumen menyadari adanya perbedaan antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan, yang memotivasi mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>66</sup> Dalam konteks keputusan mendaftar sebagai siswa di suatu sekolah, calon siswa dan orang tua mungkin merasakan kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik, fasilitas yang lengkap, atau lingkungan belajar yang

<sup>65</sup> Gusdiandika and Sinduwiatmo, "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo." *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol.1,no.1, 2012.

<sup>66</sup> Gusdiandika and Sinduwiatmo, "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo." 32.

mendukung. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mencari informasi mengenai institusi pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>67</sup>

b) Calon peserta didik memiliki motivasi mencari Solusi

Pada tahap ini, konsumen menyadari adanya perbedaan antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan, sehingga memotivasi mereka untuk mencari solusi guna memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam konteks keputusan mendaftar sebagai siswa, motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan.<sup>68</sup>

Oleh karena itu memiliki motivasi mencari solusi sebagai tahap dalam pengambilan keputusan sangat penting dilakukan.

Hal ini dapat membantu calon peserta didik menentukan sekolah yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

c) Prioritas kebutuhan calon peserta didik

Prioritas kebutuhan merupakan proses penentuan hal-hal yang dianggap paling penting dan mendesak untuk dipenuhi

<sup>67</sup> Anitya Wahdini and Wahyu T. Setyobudi, "Geliat Orang Tua Siswa Sekolah Internasional: Analisis Consumer Decision Making Process Sekolah Internasional Di Bekasi," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 2, no. 2 (2022): 176–88, <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i2.309>.

<sup>68</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

berdasarkan tingkat urgensi dan relevansi terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>69</sup> Dalam konteks pendidikan prioritas kebutuhan calon peserta didik mengacu pada penentuan faktor-faktor yang dianggap paling penting oleh calon siswa atau orang tua dalam memilih pendidikan. faktor-faktor tersebut meliputi kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, lokasi, reputasi, serta biaya pendidikan.<sup>70</sup>

d) Pengetahuan tentang produk atau layanan

Pengetahuan tentang produk atau layanan mengacu pada pemahaman konsumen mengenai berbagai informasi terkait produk atau layanan yang ditawarkan. Pengetahuan produk mencakup informasi mengenai kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur, harga produk dan kepercayaan mengenai produk tersebut.<sup>71</sup> Dalam konteks

pendidikan, pengetahuan tentang produk dan layanan pada pemahaman calon peserta didik mengacu informasi terkait

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>69</sup> Muhimmatul Khoiroh et al., “Pengambilan Keputusan Penentuan Kriteria Prioritas Dalam Proses Seleksi Dosen Baru Di Universitas XYZ Dengan Metode AHP,” *Matrik : Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi* 23, no. 2 (2023): 195, <https://doi.org/10.30587/matrik.v23i2.4873>.

<sup>70</sup> Bhustomy Hakim, Yemima Monica Geasela, and Yoel Hansen, “Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Dengan Combined Algorithm ( Simple Additive Weighting Dan Profile Matching )” , *Jurnal Ilmiah Global Education*, vol. 5, no. 3 (2024): 2027–37. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i3.3069>

<sup>71</sup> Agustino and Syaifullah, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Product Knowledge Terhadap Pembelian Konsumen Pada Pt Long Time,” *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 627–36.

institusi pendidikan yang ditawarkan. Hal ini seperti kualitas pengajaran, fasilitas, dan reputasi sekolah.<sup>72</sup>

## 2) Pencarian Informasi (*Information Search*)

Pencarian informasi merupakan tahap dimana mencari informasi yang tersimpan baik didalam memori yang sebagian besar berasal dari pengalaman masa lalu atau mencari informasi dari lingkungan luar mengenai suatu produk atau jasa yang didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu :

### a) Pencarian Informasi dari berbagai sumber

Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi.<sup>73</sup>

Dalam konteks pengambilan keputusan mendaftar peserta didik, pencarian informasi dapat dipermudah dengan sistem pendukung keputusan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk menyimpan informasi terkait pendaftaran siswa baru, kriteria seleksi, dan hasil evaluasi, sehingga memudahkan calon siswa

<sup>72</sup> Sugiyarni and Bukhori, "Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah."

<sup>73</sup> Adelia Nur Annisa Ritonga, "Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Portal Jurnal Elektronik 'ScienceDirect' Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa," *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 112–29, <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i2.1164>.

dan orang tua dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien.<sup>74</sup>

Oleh karena itu, pencarian informasi yang efektif dan efisien sangat penting dalam proses pendaftaran siswa baru, karena dapat membantu calon siswa dan orang tua dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk membuat keputusan yang tepat.

b) Jenis informasi yang paling dicari oleh calon peserta didik

Jenis informasi yang paling dicari oleh calon peserta didik dalam proses pendaftaran siswa baru mencakup berbagai aspek yang dianggap penting untuk menunjang keputusan mereka yaitu :<sup>75</sup>

- 1) Kurikulum, karena calon siswa ingin memastikan bahwa mata pelajaran dan program yang ditawarkan sesuai dengan minat dan tujuan pendidikan.
- 2) Fasilitas sekolah, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, yang dapat mendukung kualitas pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>74</sup> Ahmad Khumaidi and Dwi Herinanto, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Menggunakan Metode SAW Di SMP Xaverius Pringsewu Berbasis Web Mobile," *Rubinstein : Jurnal Multidisiplin* 2, no. 1 (2023): 74–83, <https://doi.org/10.31253/rubin.v2i1.2729>.

<sup>75</sup> Fendi Hidayat and Annisa Rahmadhina, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 11, no. 1 (2021): 182–94, <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.9003>.

- 3) Biaya pendidikan, hal ini mencakup biaya pendaftaran, uang SPP, dan biaya lainnya, seringkali menjadi pertimbangan besar dalam memutuskan mendaftar di suatu sekolah.
- 4) Lokasi dan aksesibilitas, karena jarak yang dekat dan mudah dijangkau dapat mempermudah mobilitas siswa.
- 5) Reputasi sekolah, artinya calon peserta didik ingin mengetahui bahwa sekolah tersebut mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Selain itu, calon peserta didik juga mencari informasi tentang prosedur pendaftaran, kegiatan ekstrakurikuler, layanan siswa, dan prestasi alumni, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai kehidupan akademik dan non akademik di sekolah tersebut.

- c) Kepuasan calon peserta didik terhadap kualitas informasi yang diperoleh

Kepuasan calon peserta didik terhadap kualitas informasi yang diperoleh mengacu pada tingkat kepuasan mereka terhadap informasi yang tersedia selama proses pendaftaran siswa baru. Hal ini meliputi kurikulum, biaya pendidikan, fasilitas sekolah, prosedur pendaftaran, dan aspek lainnya yang relevan. Sehingga kepuasan ini dipengaruhi oleh akurasi, kelengkapan, dan kemudahan akses informasi yang disediakan oleh institusi pendidikan.

d) Waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi

Waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi yaitu mengacu terhadap durasi yang digunakan individu dalam mencari dan memperoleh data atau pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah tertentu. Dalam konteks pendaftaran siswa baru, waktu ini mencakup durasi yang dihabiskan calon peserta didik untuk mencari informasi mengenai kurikulum, biaya pendidikan, fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, banyak institusi pendidikan beralih kepada sistem informasi berbasis web yang memungkinkan calon peserta didik untuk mengakses informasi secara online, mengisi formulir pendaftaran secara digital, serta mengurangi kebutuhan untuk hadir secara fisik di sekolah. sehingga waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi dapat diminimalkan dan meningkatkan efisiensi serta kenyamanan bagi calon siswa dan orang tua.

**3) Evaluasi Alternatif (*Evaluasi of alternatives*)**

Evaluasi alternatif merupakan tahap dimana konsumen telah memperoleh informasi dan membuat penilaian terakhir. Dalam hal ini, konsumen dapat mempersempit pilihan, sehingga alternatif yang dipilih berdasarkan besarnya kesesuaian atau

manfaat yang diinginkan dengan yang diberikan oleh pilihan sebuah produk.<sup>76</sup> Dalam hal ini mencakup beberapa aspek yaitu:

a) Calon peserta didik mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada

Calon peserta didik dalam proses pendaftaran siswa baru sering kali mempertimbangkan berbagai alternatif sekolah yang tersedia sebelum membuat keputusan akhir. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap berbagai faktor, seperti kurikulum, biaya pendidikan, fasilitas, lokasi dan reputasi sekolah. hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pilihan yang diambil sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan tujuan pendidikan calon siswa.

Dalam konteks ini penelitian yang dilakukan oleh dewangga (2021) menunjukkan bahwa calon peserta didik mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk jarak, kualitas

pendidikan, dan fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah dalam proses pemilihan sekolah.<sup>77</sup> faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

<sup>76</sup> Gusdiandika and Sinduwiatmo, "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo."32.

<sup>77</sup> D Bangun, "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Pemenuhan Hak Konstitusional Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Surakarta," Jurnal Res Publica 5, no. 3 (2021): 295–310, <https://jurnal.uns.ac.id/respublica/article/view/58462> <https://jurnal.uns.ac.id/respublica/article/download/58462/34306>.

- b) Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mendaftar calon peserta didik

Keputusan calon peserta didik dalam memilih sekolah dipengaruhi berbagai faktor eksternal yang berasal dari lingkungan diluar individu yaitu lingkungan sosial dan budaya, status sosial dan ekonomi, pengaruh kelompok acuan seperti teman sebaya, keluarga, dan komunitas, informasi dan promosi sekolah, serta kebijakan pendidikan pemerintah seperti sistem zonasi.<sup>78</sup>

#### 4) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap untuk melakukan transaksi pembelian atau pertukaran antara uang untuk membayar dengan hak kepemilikan suatu barang atau jasa. Dalam hal ini, calon peserta didik sudah menetapkan pilihan untuk mendaftar di sekolah yang diinginkan, dengan beberapa kriteria sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan mendaftar sebagai berikut:<sup>79</sup>

- a) Kualitas yang diberikan mampu menarik minat calon peserta didik

<sup>78</sup> Indah Kasih Vorina, Bambang Budi Wiyono, and Juharyanto Juharyanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Siswa Memasuki SMAN Berprestasi," *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 5, no. 2 (2020): 83–88, <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/19516>.

<sup>79</sup> Irfan Hadi, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2019): 584, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20128>.

Kualitas merupakan salah satu mutu pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah, termasuk kurikulum, tenaga pengajar, dan fasilitas yang ada. Hal ini dapat menarik perhatian calon peserta didik untuk mendaftar di suatu sekolah.

b) Lokasi yang mudah dijangkau oleh calon peserta didik

Lokasi yang mudah dijangkau oleh calon peserta didik merupakan keberadaan sekolah di tempat yang strategis dan mudah diakses, dengan dukungan sarana transportasi yang memadai, sehingga calon peserta didik dan orang tua merasa nyaman untuk mengaksesnya.

c) Biaya yang dikeluarkan setara dengan fasilitas yang diberikan

Biaya yang dikeluarkan setara dengan fasilitas yang diberikan merupakan perbandingan antara biaya yang dibayarkan untuk pendidikan dan fasilitas yang diterima oleh siswa, yang harus seimbang agar calon [eserta didik merasa bahwa mereka mendapatkan nilai yang layak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

d) Reputasi sekolah yang baik

Reputasi sekolah yang baik merupakan citra positif yang dimiliki oleh sekolah yang terbentuk melalui prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, serta pengalaman alumni yang dapat meningkatkan kepercayaan calon peserta didik dan orang tua untuk memilih sekolah tersebut.

e) Rekomendasi dari lingkungan eksternal

Rekomendasi dari lingkungan eksternal merupakan masukan atau saran yang diberikan oleh keluarga, teman, atau tokoh masyarakat mengenai sekolah, yang mempengaruhi Keputusan calon peserta didik dalam memilih tempat belajar.

f) Calon peserta didik memiliki pengalaman kunjungan yang positif

Memiliki pengalaman yang baik dan menyenangkan yang dirasakan oleh calon peserta didik saat mengunjungi sekolah, seperti melalui acara seminar atau lainnya, dapat meningkatkan ketertarikan mereka untuk mendaftar di suatu sekolah.

g) Sekolah memiliki budaya yang positif

Budaya sekolah yang positif merupakan suasana atau lingkungan di sekolah yang mendukung pembelajaran, menghargai keberagaman, membentuk karakter positif siswa, yang dapat memberikan kesan baik bagi calon peserta didik.

**5) Perilaku pasca pembelian (*post purchase decision*)**

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap konsumen yang mengalami dua kemungkinan, yakni mengalami kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pilihan yang diambilnya. Dalam hal ini,

berkaitan dengan sikap puas atau tidak puas yang dialami oleh peserta didik yang telah mendaftar.<sup>80</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas, perilaku pasca pembelian dalam konteks pendaftaran siswa ke sekolah memegang peranan penting dalam menentukan Tingkat kepuasan atau ketidakpuasan yang dialami oleh peserta didik. Apabila peserta didik merasa puas, maka mereka cenderung akan lebih termotivasi, dan memberikan umpan balik positif yang dapat meningkatkan reputasi sekolah. sebaliknya, ketidakpuasan dapat menurunkan persepsi terhadap kualitas pendidikan yang disediakan dan berpotensi merusak citra sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah untuk secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap pengalaman peserta didik setelah pendaftaran, guna memastikan peningkatan kualitas layanan dan komunikasi yang efektif, serta meningkatkan tingkat kepuasan yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>80</sup> Gusdiandika and Sinduwiatmo, "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo."33.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitiannya dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.<sup>81</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini memerlukan hipotesis dan pengujian yang dapat menentukan langkah selanjutnya, termasuk menentukan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Selanjutnya, tujuan dari pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menafsirkan dan memprediksi hasil.<sup>82</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh hubungan antara beberapa variabel.<sup>83</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang akan dihubungkan. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk menciptakan teori-teori

---

<sup>81</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).88.

<sup>82</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 38.

<sup>83</sup> Abd Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020). 9.

yang nantinya dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena dalam penelitian.<sup>84</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela, 2003 dalam buku sugiyono (2017) tentang populasi menyatakan “ *population is the total collection of element about which we wish to make some inference. A population element is the subject on with the measurement is being taken. It is the unit of study*”. Populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitats dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh eneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>85</sup>

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, yang berjumlah 352 siswa dan terbagi ke dalam 11 kelas sebagai berikut :

**Tabel 3 Kelas VIII**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	8A	40

<sup>84</sup> Rifa’i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).6.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2006). Cet 10, 6.

2.	8B	38
3.	8C	32
4.	8D	32
5.	8E	28
6.	8F	30
7.	8G	30
8.	8H	32
9.	8I	30
10.	8J	30
11.	8K	30
<b>Jumlah</b>		<b>352</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Tujuan penentuan sampel yaitu guna mendapatkan keterangan dengan melihat sebagian dari populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *cluster sampling*, dimana populasi dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ada secara alami, kemudian dipilih beberapa klaster secara acak, dan seluruh anggota dalam klaster terpilih

dijadikan sampel.<sup>86</sup> Selanjutnya, pengambilan jumlah sampel ini menggunakan rumus *Slovin*, adalah sebagai berikut:<sup>87</sup>

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentase (10%) perkiraan tingkat kesalahan pada saat pengambilan sampel

Berdasarkan rumus diatas, penetapan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{352}{1 + 352. (0,1)^2}$$

$$n = \frac{352}{4,52}$$

$$n = 77,87$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel ada 78 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *cluster sampling*, dimana peneliti menetapkan kelas sebagai unit klaster. Dari total 11 kelas

<sup>86</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 31.

<sup>87</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*..34.

VIII yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, dua kelas terpilih secara acak sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII A dan VIII B, yang secara keseluruhan berjumlah 78 siswa.

Dengan demikian, jumlah siswa dalam dua kelas tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang diperoleh melalui rumus *Solvin*, sehingga seluruh siswa dari dua kelas tersebut dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur baku yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dan pertanyaan penelitian yang dipecahkan. Hasil penelitian banyak yang tidak akurat dan gagal dalam menyelesaikan masalah penelitian, karena teknik pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a.) Angket (Kuesioner)

---

<sup>88</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* 17.

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi untuk menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa individu penting dalam suatu organisasi yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner yang diberikan adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang akreditasi sekolah dan keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

#### b.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang sudah tersedia. Data ini dapat berupa catatan, laporan, arsip, artikel, buku, rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1.) Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember
- 2.) Data jumlah siswa mendaftar pada Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.
- 3.) Data jumlah siswa diterima pada Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember
- 4.) Sertifikat akreditasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden mengenai pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

Selanjutnya, instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*, yakni skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam *Skala Likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif, dan pernyataan negatif. Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dari dimensi tersebut dijadikan menjadi indikator variabel. Selanjutnya dari indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>89</sup>

Pada penelitian ini, pernyataan *Skala Likert* yang digunakan adalah Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Setuju	5	SS

<sup>89</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS..* 25.

Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Setiap pernyataan dalam skala likert memiliki urutan peringkat yang jelas, sehingga data yang dihasilkan tergolong dalam jenis data ordinal. Adapun kisi-kisi instrument persepsi siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Instrument Akreditasi Satuan Pendidikan 2024, sebagai berikut:

**Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Iklim Lingkungan Belajar	a. Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	1, 44, 49	3
		b. Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam	2, 3, 21	3
		c. Satuan pendidikan memiliki iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	4, 45, 24	3
		d. Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	43, 41, 15	3

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Butir Soal	Jumlah
		e. Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun Kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.	40, 42,46	3
2.	Kepemimpinan kepala satuan pendidikan dalam pengelolaan satuan pendidikan	a. Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran, serta supervisi kinerja untuk rencana pengembangan professional bagi pendidikan dan tenaga kependidikan	39, 38	2
		b. Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi	17, 12	2
		c. Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel	36, 5, 35	3
		d. Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	37, 6	2
		e. Kepala satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional	26, 23	2
3.	Kinerja pendidik dalam mengelola pembelajaran	a. Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran	11, 7, 14	3
		b. Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	34, 10,31	3

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Butir Soal	Jumlah
		c. Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna	16, 13	2
		d. Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, kebangsaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik	20, 18,22	3
4.	Hasil belajar	a. Kemampuan kognitif peserta didik	33, 8, 29	3
		b. Kemampuan afektif peserta didik	9, 30, 32	3
		c. Kemampuan psikomotorik peserta didik	27, 28,25	3
<b>TOTAL</b>				46

**Tabel 6 Kisi-Kisi Angket Keputusan Mendaftar Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Pengenalan masalah	a. Siswa mengenali kebutuhannya	1, 5, 2, 4	4
		b. Siswa memiliki motivasi mencari Solusi	3, 10	2
		c. Prioritas kebutuhan siswa	7, 16	2
		d. Pengetahuan tentang produk atau layanan	12, 6, 13	3
2.	Pencarian informasi	a. Pencarian Informasi dari berbagai sumber	9, 11, 8	3

		b. Jenis informasi yang paling dicari oleh siswa	14, 15	2
		c. Kepuasan siswa terhadap kualitas informasi yang diperoleh	19, 17	2
		d. Waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi	22, 18, 21	3
3.	Evaluasi Alternatif	a. Siswa mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dalam memilih mendaftar pada suatu sekolah	41, 42	2
		b. Faktor eksternal yang mempengaruhi Keputusan mendaftar siswa	20, 23	2
4.	Keputusan pembelian	a. Kualitas yang diberikan mampu menarik minat siswa	30, 31, 32	3
		b. Lokasi yang mudah dijangkau	24, 26, 25	3
		c. Biaya yang dikeluarkan setara dengan fasilitas yang diberikan	33, 34	2
		d. Reputasi sekolah yang baik	29, 28, 27	3
		e. Rekomendasi dari lingkungan eksternal	38	1
		f. Siswa memiliki pengalaman kunjungan yang positif	35	1
		g. Sekolah memiliki budaya positif	37, 36	2
5.	Perilaku pasca pembelian	a. Siswa puas setelah mendaftar di sekolah	39, 40	2
<b>TOTAL</b>				<b>42</b>

Selanjutnya, untuk menganalisis kebenaran data, maka perlu uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian data yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:<sup>90</sup>

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien antar variabel X dan variabel Y

n = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Skor Total

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan *SPSS For Windows Version 30*.

Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah instrument yang digunakan tersebut valid atau tidak. Dalam hal ini peneliti menguji

<sup>90</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.. 46-48.

validitas dari data utama, sehingga dapat diketahui valid tidaknya instrument.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS Versi 30 yang secara lengkap dicantumkan dalam lampiran, berikut disajikan tabel kesimpulan mengenai validitas item pernyataan untuk variabel x dan y:

**Tabel 7 r Tabel**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	<b>75</b>	<b>0,227</b>	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah (X)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah (X)	X1	0,378	0,227	Valid
	X2	0,509	0,227	Valid
	X3	0,620	0,227	Valid
	X4	0,550	0,227	Valid
	X5	0,547	0,227	Valid
	X6	0,588	0,227	Valid
	X7	0,533	0,227	Valid
	X8	0,685	0,227	Valid
	X9	0,698	0,227	Valid
	X10	0,539	0,227	Valid
	X11	0,534	0,227	Valid
	X12	0,641	0,227	Valid
	X13	0,488	0,227	Valid
	X14	0,628	0,227	Valid
	X15	0,560	0,227	Valid
	X16	0,658	0,227	Valid
	X17	0,544	0,227	Valid
	X18	0,624	0,227	Valid
	X19	0,625	0,227	Valid
	X20	0,535	0,227	Valid
	X21	0,548	0,227	Valid
	X22	0,647	0,227	Valid
	X23	0,552	0,227	Valid
	X24	0,580	0,227	Valid
	X25	0,583	0,227	Valid

X26	0,679	0,227	Valid
X27	0,619	0,227	Valid
X28	0,565	0,227	Valid
X29	0,701	0,227	Valid
X30	0,475	0,227	Valid
X31	0,594	0,227	Valid
X32	0,539	0,227	Valid
X33	0,556	0,227	Valid
X34	0,724	0,227	Valid
X35	0,645	0,227	Valid
X36	0,671	0,227	Valid
X37	0,549	0,227	Valid
X38	0,661	0,227	Valid
X39	0,705	0,227	Valid
X40	0,547	0,227	Valid
X41	0,553	0,227	Valid
X42	0,638	0,227	Valid
X43	0,639	0,227	Valid
X44	0,537	0,227	Valid
X45	0,616	0,227	Valid
X46	0,649	0,227	Valid

(Sumber : Pengolahan data SPSS)

**Table 9 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mendaftar Siswa (Y)**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Mendaftar Siswa (Y)	Y1	0,367	0,227	Valid
	Y2	0,366	0,227	Valid
	Y3	0,350	0,227	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y4	0,473	0,227	Valid
	Y5	0,470	0,227	Valid
	Y6	0,514	0,227	Valid
	Y7	0,567	0,227	Valid
	Y8	0,440	0,227	Valid
	Y9	0,491	0,227	Valid
	Y10	0,356	0,227	Valid
	Y11	0,635	0,227	Valid
	Y12	0,458	0,227	Valid
	Y13	0,467	0,227	Valid
	Y14	0,431	0,227	Valid
	Y15	0,403	0,227	Valid
	Y16	0,490	0,227	Valid
	Y17	0,403	0,227	Valid
	Y18	0,497	0,227	Valid
	Y19	0,472	0,227	Valid
	Y20	0,355	0,227	Valid
	Y21	0,286	0,227	Valid
	Y22	0,272	0,227	Valid
	Y23	0,584	0,227	Valid
	Y24	0,454	0,227	Valid
	Y25	0,590	0,227	Valid
	Y26	0,482	0,227	Valid
	Y27	0,563	0,227	Valid
	Y28	0,363	0,227	Valid
	Y29	0,470	0,227	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y30	0,343	0,227	Valid
	Y31	0,466	0,227	Valid
	Y32	0,423	0,227	Valid
	Y33	0,535	0,227	Valid
	Y34	0,441	0,227	Valid
	Y35	0,644	0,227	Valid
	Y36	0,454	0,227	Valid
	Y37	0,476	0,227	Valid
	Y38	0,478	0,227	Valid
	Y39	0,472	0,227	Valid
	Y40	0,388	0,227	Valid
	Y41	0, 220	0,227	Tidak valid
	Y42	0, 189	0,227	Tidak valid

(Sumber : Pengolahan data SPSS)

Pernyataan dapat dianggap valid, apabila nilai R hitung lebih besar dibandingkan R tabel pada tingkat presentase 5%. Kriteria penilaian untuk uji validitas ini mengacu pada jumlah responden sebanyak 75 orang, dimana derajat kebebasan ((df)=n-2), sehingga  $df = 75 - 2 = 73$ . Karena dalam R tabel tidak tersedia  $df=73$ , maka digunakan  $df$  terdekat yaitu 75. Sehingga, nilai R tabel yang digunakan adalah 0,227.

Dengan demikian, item pernyataan dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari 0,227. Sehingga, item pernyataan yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data dan tidak dicantumkan dalam lampiran. Pada

uji validitas ini, item pernyataan yang valid sebanyak 46 dari variabel x, dan 40 item pernyataan valid dari variabel y.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah angket yang digunakan reliabel atau tidak.<sup>91</sup> Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan rumus *alpha Cronbach*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,6$ .<sup>92</sup>

Adapun rumus *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut yaitu:<sup>93</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai Reliabilitas yang dicari

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah skor varian tiap item

$\sigma_t^2$  : Varian total

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan

*SPSS For Windows Version 30*.

<sup>91</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 55.

<sup>92</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 57.

<sup>93</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 58.

a. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah

Adapun hasil uji reliabilitas instrument dari angket persepsi siswa tentang akreditasi sekolah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS versi 30 adalah sebagai berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	46

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 30)

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai  $0,958 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket untuk variabel persepsi siswa dinyatakan reliabel.

b. Keputusan Mendaftar Siswa

Adapun hasil uji reliabilitas instrument dari angket keputusan mendaftar siswa menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS versi 30 adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Mendaftar Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	40

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 30)

Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang

menunjukkan nilai  $0,901 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket untuk variabel keputusan mendaftar siswa dinyatakan reliabel.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang dikumpulkan, serta melakukan perhitungan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah salah satu bentuk analisis data penelitian yang menggunakan sampel untuk menguji ketergeneralisasian temuan penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif. Sehingga hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan.<sup>95</sup> Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2.

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Cv Alfabeta, 2013). 147.

<sup>95</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 100.

Analisis dekriptif pada penelitian ini variabel persepsi siswa dan keputusan mendaftar siswa, menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori, dengan menggunakan *presentase* sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

p : Angka Presentase

Sehingga klasifikasi setiap kategori akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah, Jumlah 46 item pernyataan.

Untuk skor tinggi diperoleh adalah jumlah item dikali dengan skor tertinggi yaitu  $46 \times 5 = 230$ , dan skor terendah yaitu  $46 \times 1 = 46$ .

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{230 - 46}{5} \\ &= \frac{184}{5} = 36,8 = 37 \end{aligned}$$

Sehingga, diperoleh interval pada variabel persepsi siswa tentang akreditasi sekolah sebagai berikut:

**Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor Variabel X**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	194-230	Sangat Baik
2.	157-193	Baik
3.	120-156	Cukup
4.	83-119	Kurang
5.	46-82	Sangat Kurang

- b. Keputusan Mendaftar Siswa, jumlah 40 item pernyataan. Untuk skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali dengan skor tertinggi yaitu  $40 \times 5 = 200$ , dan skor terendah yaitu  $40 \times 1 = 40$ .

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{200 - 40}{5}$$

$$= \frac{160}{5} = 32$$

Sehingga, diperoleh interval pada variabel keputusan mendaftar siswa sebagai berikut :

**Tabel 13 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Y**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	168-200	Sangat Tinggi
2.	136-167	Tinggi
3.	104-135	Sedang

4.	72-103	Rendah
5.	40-71	Sangat Rendah

## 2. Analisis inferensial

Analisis inferensial adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas. Analisis ini memungkinkan untuk memperluas wawasan yang diperoleh dari sampel ke populasi yang lebih besar dan membuat prediksi.<sup>96</sup> Tujuan dari analisis inferensial dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah nomor 3.

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lampau atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana yaitu:<sup>97</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 148.

<sup>97</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 284.

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

Adapun pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana adalah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:<sup>98</sup>

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang akreditasi sekolah (X) terhadap keputusan mendaftar siswa (Y).
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang akreditasi sekolah (X) terhadap keputusan mendaftar siswa (Y).

Sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana, terdapat beberapa uji prasyarat atau asumsi yang harus dipenuhi. Menurut Sugiyono, terdapat empat uji prasyarat yaitu normalitas, Autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.<sup>99</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows version 30*. Adapun terdapat beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

<sup>98</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 299.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Uji normalitas bertujuan apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality Kolmogoroy-Smirnov* dalam program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significance*). Dengan tingkat sebesar 0,05% dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut:<sup>100</sup>

- a) Apabila nilai sig. > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
  - b) Apabila nilai sig. < 0,05 Maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
- 2) Uji Autokorelasi

Model regresi linier dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi, karena autokorelasi muncul dari adanya observasi berurutan selama waktu yang berkaitan.

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan *Dorbin Watson*. Uji *Dorbin Watson*, digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstansa dalam model regresi dan tidak ada variabel

---

<sup>100</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.436.

lain di antara variabel independen. Pengambilan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>101</sup>

**Tabel 14 Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Terjadi autokorelasi	Reject	$dw < d_l$ atau $dw > 4 - d_l$
Tidak terjadi autokorelasi	Reject	$d_u < dw < 4 - d_u$
Tidak ada Kesimpulan	No Decision	$d_L < dw < d_u$ atau $4 - d_u < dw < 4 - d_l$ ,

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Pada model regresi yang baik, seharusnya antar variabel independent tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai Tolerance adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka variabel bebas yang diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.

<sup>101</sup> Iba Zainudin and Aditya Wardana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS Dan SMART PLS* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024). 56.

b) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$ , maka variabel bebas yang diuji memiliki gejala multikolinieritas<sup>102</sup>

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* dan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan nilai residual *error* (ZPRED).<sup>103</sup>

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Gletser*, Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai residualnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dan bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

<sup>102</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 62.

<sup>103</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, 47.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember

Sekolah Menengah Negeri 2 Ambulu, merupakan sekolah yang terletak di Jl. Watu Ulo, No. 57, Desa Sabrang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Sekolah ini resmi berdiri pada tanggal 29 September 2015. Berdasarkan surat keputusan (SK), pendirian sekolah dengan Nomor 188.45/330/1.12/2015. Dengan dikeluarkannya SK ini, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu sudah sah sebagai institusi pendidikan negeri yang berada dibawah naungan pemerintah pusat. Sekolah ini berada di lingkungan desa yang strategis. Hal ini menjadikannya sebagai pilihan yang diminati oleh masyarakat setempat, terutama karena sekolah ini berada di lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan kegiatan siswa secara optimal.<sup>104</sup>

Pada tanggal 26 November 2018, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu resmi mendapatkan izin operasional dengan diturunkannya surat keputusan nomor 34 tahun 2018. Dengan adanya izin operasional tersebut, sekolah menengah pertama negeri 2 ambulu yang dikepalai oleh Bapak Maroji, S.Pd. ini, semakin mantap dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan terus berupaya untuk

---

<sup>104</sup> Agung Tri Debbyansyah, M.Pd, wawancara waka kesiswaan SMPN 2 Ambulu, 4 November 2024, 12:30 Wib.

memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Sebagai sekolah negeri yang dimiliki oleh pemerintah pusat, sekolah menengah negeri 2 ambulu ini berkomitmen untuk mencetak generasi penerus bangsa yang kompeten, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Seiring berjalannya waktu, sekolah menengah negeri 2 ambulu terus memperbaiki sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih nyaman dan efektif. Sekolah ini memiliki ruang kelas dengan fasilitas pendukung yang memadai, perpustakaan sekolah, fasilitas olahraga, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang terus diperbarui. Sekolah ini menyediakan berbagai kegiatan pengembangan diri yang membantu siswa mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat dari siswa.

Pada tahun 2024, kepala sekolah menengah pertama negeri 2 ambulu, Bapak Maroji, S.Pd., resmi memasuki purna tugas. Dalam hal ini, Ahmad Samanan, S.Pd.,M.KPd., ditunjuk sebagai pelaksana tugas (plt) kepala sekolah menengah pertama negeri 2 ambulu. Kehadiran beliau diharapkan dapat membawa semangat baru serta inovasi dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam rangka memajukan prestasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif di SMP Negeri 2 Ambulu.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> Agung Tri Debbyansyah, M.Pd, wawancara waka kesiswaan SMPN 2 Ambulu, 4 November 2024, 12:30 Wib

Dengan demikian, melalui dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar, sekolah menengah negeri 2 Ambulu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik, akan tetapi memiliki kemampuan dibidang non akademik, serta harapan besar yang diletakkan pada para lulusan sekolah menengah pertama negeri 2 Ambulu agar dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMPN 2 Ambulu  
 NSPN : 20523886  
 Jenjang Pendidikan : SMP  
 Status Sekolah : Negeri  
 Alamat Sekolah : Jl. Watu Ulo, No. 57, Desa Sabrang, Kecamatan  
 Ambulu, Kabupaten Jember.

Kode Pos : 68172

Posisi Geografis : Lintang 8.3754816, Bujur 113.5933646.

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Unggul dalam prestasi, mandiri berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ).

### b. Misi

- 1) Melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berlaku sesuai dengan standart isi.
- 2) Melakukan pembelajaran yang aktif dan efisien.

- 3) Melakukan standart kelulusan yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
  - 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta kualifikasi sesuai dengan ketentuan akademik.
  - 5) Memenuhi dan memperdayakan sarana dan prasarana secara maksimal dan inovatif.
  - 6) Melaksanakan pengelolaan sekolah dengan management berbasis sekolah professional.
  - 7) Menghimpun pembiayaan partisipatif masyarakat sebagai pendamping dan bantuan pemerintah pusat dan daerah.
  - 8) Melaksanakan evaluasi secara continue dan berkesinambungan untuk perkembangan kualitas peserta didik lembaga pendidikan.
4. Letak Geografis SMPN 2 Ambulu Jember

SMPN 2 Ambulu Jember terletak di Jl. Watu Ulo No. 57 Desa Sabrang,

Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, memiliki Batasan sebagai berikut:

- Sebelah selatan : pemukiman warga
- Sebelah barat : persawahan
- Sebelah utara : persawahan
- Sebelah timur : pemukiman warga<sup>106</sup>

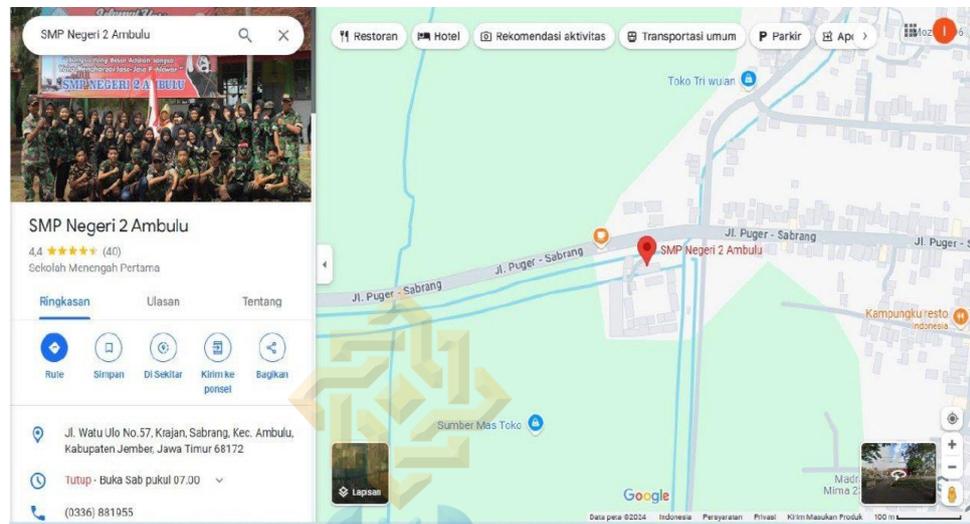
5. Lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember dilihat dari

*Google Maps*

---

<sup>106</sup> Dokumen Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, diperoleh dari waka kesiswaan, 5 November 2024.

**Gambar 1 Denah SMPN 2 Ambulu**



(Sumber : Google Maps)

6. Data peserta didik baru yang mendaftar Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu

**Tabel 15 Data Siswa Mendaftar Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 Di SMPN 2 Ambulu Jember**

No	Jalur	Jumlah Pendaftar	Kuota	Keterangan
1.	Jalur Zonasi	269	162	-
2.	Jalur Afirmasi	115	53	-
3.	Jalur Prestasi	106	120	-
4.	Jalur Mutasi	17	17	-
<b>Jumlah Pendaftar</b>		<b>507</b>	<b>352</b>	-

(Sumber: Dokumen Data Siswa Mendaftar tahun Pelajaran 2023/2024)

7. Data peserta didik baru yang diterima Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu

**Tabel 16 Data Siswa Diterima Di SMPN 2 Ambulu Jember Pada Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Diterima	352
2.	Ditolak	155

(Sumber: Dokumen Data Siswa diterima tahun pelajaran 2023/2024)

8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

**Tabel 17 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No.	Uraian	Guru	Tendik
1.	Laki-laki	15	5
2.	Perempuan	36	6
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>11</b>

(Sumber: Dokumen Sekolah oleh waka kesiswaan)

9. Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

**Tabel 18 Data Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	3
4.	Ruang Pimpinan	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Mushola	1

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
7.	UKS	1
8.	Toilet	4
9.	Ruang Gudang	1
10.	Lapangan Olahraga	1
11.	Ruang TU	1
12.	Ruang Konseling	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Bangunan	21

(Sumber: Dokumen Sekolah oleh waka kesiswaan)

#### 10. Sertifikat Akreditasi Sekolah

**Figure 2 Sertifikat Akreditasi SMPN 2 Ambulu**



(Sumber: Dokumen Sekolah oleh Waka Kesiswaan)

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan hasil penyebaran kuesioner kepada 78 responden mengenai Persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap kepuasan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut :

### 1. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah

Persepsi siswa terhadap sekolah diukur berdasarkan Instrument Akreditasi Satuan Pendidikan 2024, meliputi lima kategori : Sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut adalah distribusi persepsi siswa :

**Tabel 19 Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	194-230	Sangat Baik	32	41,03%
2.	157-193	Baik	38	48,72%
3.	120-156	Cukup	8	10,26%
4.	83-119	Kurang	0	0%
5.	46-82	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah Total</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi baik (48,72% responden), kemudian diikuti dengan persepsi sangat baik (41,03% responden), dan persepsi cukup (10,26% responden).

## 2. Keputusan Mendaftar Siswa

Keputusan mendaftar siswa diukur berdasarkan instrument yang menunjukkan tingkat keinginan siswa untuk mendaftar di sekolah. Dalam variabel keputusan mendaftar siswa, terdapat lima kategori : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. berikut adalah distribusi keputusan mendaftar siswa:

**Tabel 20 Frekuensi Keputusan Mendaftar Siswa**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	168-200	Sangat Tinggi	52	66,67%
2.	136-167	Tinggi	26	33,33%
3.	104-135	Sedang	0	0
4.	72-103	Rendah	0	0
5.	40-71	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah Total</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki keputusan mendaftar sangat tinggi (66,67% responden), kemudian diikuti dengan keputusan yang tinggi (33,33%).

## C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Deskriptif

Data analisis deskriptif menghasilkan dari masing-masing variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Akreditasi Sekolah (X) dan Keputusan

Mendaftar Siswa dengan menggunakan kategori dan frekuensi sebagai berikut:

a. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah

Variabel persepsi siswa diukur menggunakan angket yang telah didistribusikan kepada 78 responden. Setelah itu, hasil dari angket tersebut diberi skor dan dianalisis lebih lanjut. Skor yang diperoleh dari variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21 Total Skor Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>
Responden 1	188	Responden 15	184
Responden 2	182	Responden 16	197
Responden 3	210	Responden 17	173
Responden 4	168	Responden 18	178
Responden 5	214	Responden 19	213
Responden 6	182	Responden 20	183
Responden 7	179	Responden 21	187
Responden 8	161	Responden 22	172
Responden 9	197	Responden 23	158
Responden 10	209	Responden 24	168
Responden 11	205	Responden 25	208
Responden 12	190	Responden 26	152
Responden 13	210	Responden 27	191
Responden 14	160	Responden 28	196

<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>
Responden 29	182	Responden 50	193
Responden 30	168	Responden 51	208
Responden 31	154	Responden 52	199
Responden 32	138	Responden 53	201
Responden 33	175	Responden 54	202
Responden 34	190	Responden 55	206
Responden 35	199	Responden 56	182
Responden 36	141	Responden 57	182
Responden 37	190	Responden 58	209
Responden 38	185	Responden 59	194
Responden 39	145	Responden 60	202
Responden 40	194	Responden 61	191
Responden 41	172	Responden 62	206
Responden 42	179	Responden 63	208
Responden 43	146	Responden 64	190
Responden 44	173	Responden 65	191
Responden 45	151	Responden 66	193
Responden 46	185	Responden 67	201
Responden 47	195	Responden 68	202
Responden 48	204	Responden 69	200
Responden 49	191	Responden 70	201

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 71	156	Responden 75	192
Responden 72	197	Responden 76	187
Responden 73	210	Responden 77	192
Responden 74	211	Responden 78	177

(Sumber: Hasil Tabulasi Data Kelas VIII)

Berikut ini merupakan data statistic terkait variabel status akreditasi sekolah yang dihitung menggunakan SPSS Versi 30.

**Tabel 22 Total Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi_Siswa	78	138	214	186.64	18.727
Keputusan_Mendaftar_Siswa	78	143	190	172.17	10.909
Valid N (listwise)	78				

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 30)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel persepsi siswa tentang akreditasi sekolah adalah 138, dan skor tertinggi yaitu 214. Adapun rata-rata dalam penelitian ini yaitu 186.64 dan standar deviasi sebesar 18,727. kemudian untuk frekuensi hasil angket status akreditasi sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

Terdapat jumlah 46 item pertanyaan. Hasil skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikali dengan skor tertinggi yaitu  $46 \times 5 = 230$ , dan skor terendah yaitu  $46 \times 1 = 46$ .

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Interval &= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ Kategori} \\
 &= \frac{230 - 46}{5} \\
 &= \frac{184}{5} = 36,8 = 37
 \end{aligned}$$

Sehingga, diperoleh interval pada variabel persepsi siswa tentang akreditasi sekolah sebagai berikut:

**Tabel 23 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah(X)**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	194-230	Sangat Baik	32	41,03%
2.	157-193	Baik	38	48,72%
3.	120-156	Cukup	8	10,26%
4.	83-119	Kurang	0	0%
5.	46-82	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah Total</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Pengolahan Data Exel)

**Gambar 3 Diagram Skor Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah**



Dalam diagram dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor dengan frekuensi terbanyak adalah kategori sangat baik, yaitu sebanyak 32 responden atau 41,03%. Kemudian untuk kategori baik sebanyak 38 responden, dengan presentase 48,72%, selanjutnya untuk kategori cukup sebanyak 8 responden dengan presentase 10,26%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember dinyatakan baik.

b. Keputusan Mendaftar Siswa.

Variabel Keputusan mendaftar siswa diukur menggunakan angket yang telah didistribusikan kepada 78 responden. Setelah itu, hasil dari angket tersebut diberi skor dan dianalisis lebih lanjut. Skor yang diperoleh dari variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24 Total Skor Variabel Keputusan Mendaftar Siswa**

<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>
Responden 1	174	Responden 9	175
Responden 2	166	Responden 10	178
Responden 3	178	Responden 11	188
Responden 4	187	Responden 12	162
Responden 5	187	Responden 13	169
Responden 6	190	Responden 14	159
Responden 7	176	Responden 15	161
Responden 8	182	Responden 16	174

Responden 17	162	Responden 39	169
Responden 18	168	Responden 40	163
Responden 19	171	Responden 41	152
Responden 20	179	Responden 42	157
Responden 21	168	Responden 43	163
Responden 22	163	Responden 44	182
Responden 23	178	Responden 45	165
Responden 24	162	Responden 46	160
Responden 25	162	Responden 47	166
Responden 26	179	Responden 48	190
Responden 27	176	Responden 49	171
Responden 28	143	Responden 50	168
Responden 29	170	Responden 51	189
Responden 30	160	Responden 52	172
Responden 31	168	Responden 53	170
Responden 32	154	Responden 54	187
Responden 33	171	Responden 55	190
Responden 34	154	Responden 56	173
Responden 35	180	Responden 57	178
Responden 36	158	Responden 58	166
Responden 37	176	Responden 59	179
Responden 38	160	Responden 60	165

Responden 61	186	Responden 70	179
Responden 62	172	Responden 71	160
Responden 63	184	Responden 72	164
Responden 64	184	Responden 73	185
Responden 65	180	Responden 74	190
Responden 66	171	Responden 75	172
Responden 67	180	Responden 76	150
Responden 68	189	Responden 77	185
Responden 69	175	Responden 78	180

(Sumber : Hasil tabulasi data siswa kelas VIII)

Berikut ini merupakan data statistic terkait variabel status akreditasi sekolah yang dihitung menggunakan SPSS Versi 30.

**Tabel 25 Data Statistik Keputusan Mendaftar Siswa**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Siswa	78	138	214	186.64	18.727
Keputusan_Mendaftar_Siswa	78	143	190	172.17	10.909
Valid N (listwise)	78				

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 30)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel keputusan mendaftar siswa adalah 143, dan skor tertinggi yaitu 190. Adapun rata-rata dalam penelitian ini yaitu 172,17 dan standar deviasi sebesar 10,909. Kemudian untuk frekuensi hasil angket keputusan mendaftar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Terdapat jumlah 40 item pertanyaan. Hasil skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikali dengan skor tertinggi yaitu  $40 \times 5 = 200$ , dan skor terendah yaitu  $40 \times 1 = 40$ .

Maka, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{200 - 40}{5} \\ &= \frac{160}{5} = 32 \end{aligned}$$

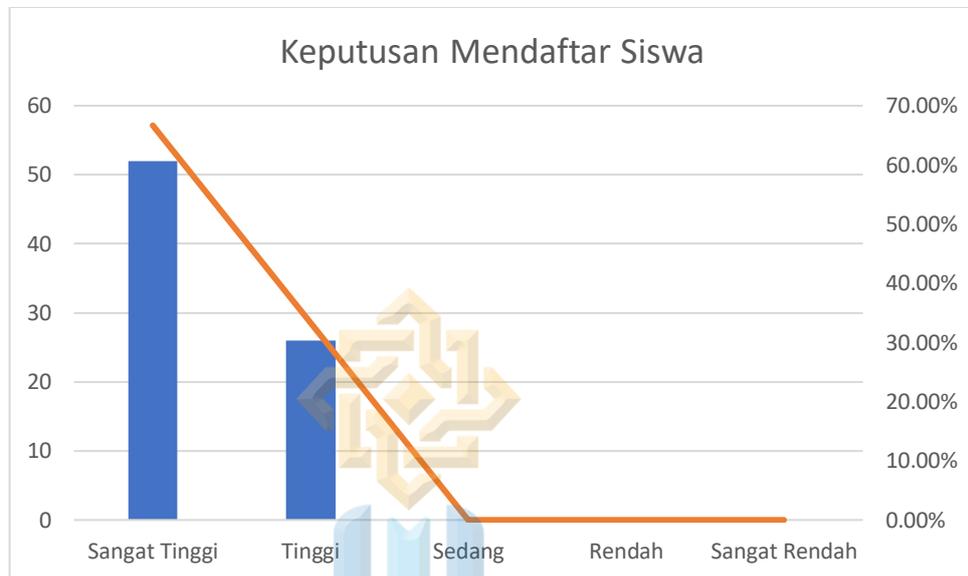
Sehingga, diperoleh interval pada variabel keputusan mendaftar siswa sebagai berikut :

**Table 26 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keputusan Mendaftar Siswa (Y)**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	168-200	Sangat Tinggi	52	66,67%
2.	136-167	Tinggi	26	33,33%
3.	104-135	Sedang	0	0
4.	72-103	Rendah	0	0
5.	40-71	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah Total</b>			<b>78</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Pengolahan Data Exel)

**Gambar 4 Diagram Keputusan Mendaftar Siswa**



Dalam diagram dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor dengan frekuensi terbanyak adalah kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 52 responden atau 66,67%. Kemudian untuk kategori tinggi sebanyak 33 responden, dengan presentase 33,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan mendaftar siswa kelas VIII di sekolah menengah pertama negeri 2 Ambulu Jember dinyatakan sangat tinggi.

## 2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah nomor 3, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat terhadap hasil dari data penelitian.

Menurut sugiyono, terdapat empat uji prasyarat yaitu, normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh antara variabel status akreditasi sekolah dan keputusan mendaftar siswa berdistribusi normal atau tidak.

Adapun cara pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05. Maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig. < 0,05. Maka data tidak berdistribusi normal<sup>107</sup>

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *One sample Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 30.

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 27 Hasil Uji Normalitas Status Akreditasi Sekolah terhadap Keputusan Mendaftar Siswa**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		78	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.08310255	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.041	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.467	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.454
		Upper Bound	.480

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

<sup>107</sup> Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.436.

Dari tabel output diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai sig  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan *Dorbin Watson*. Uji *Dorbin Watson*, digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstansa dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen.

Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut :<sup>108</sup>

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $dw > 4-dL$ , maka hipotesis nol ditolak, sehingga terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $du < dw < 4-du$ , maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $dL < dw < du$  atau  $4-du < dw < 4-dl$ , maka tidak ada kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Tabel 1 Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.134	10.149	1.970

a. Predictors: (Constant), Status Akreditasi Sekolah

b. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

Keterangan :

<sup>108</sup> Iba, Zainudin, Aditya Wardana, Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS Dan SMART PLS, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 56.

n : 78

dw : 1,970

dL : 1,6063

du : 1,6581

4-dL: 2,3937

4-du : 2,3419

Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $du = 1,6581$ ,  $dw = 1,970$ , dan nilai  $4-du = 2,3419$ , yang menunjukkan bahwa nilai  $du < dw < 4-du$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Multikolinieritas

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai Tolerance adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , dan nilai VIF  $< 10$ , maka variable bebas yang diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , dan nilai VIF  $> 10$ , maka variabel bebas yang diuji memiliki gejala multikolinieritas.<sup>109</sup>

**Tabel 28 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	130.679	11.584		11.281	<.001		
	Persepsi Siswa	.222	.062	.382	3.599	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

<sup>109</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 62.

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* sebesar 1,000, dan VIF sebesar 1,000. Nilai *Tolerance*  $1,000 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,000 < 10$ . Maka, dapat disimpulkan variabel bebas yang diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.

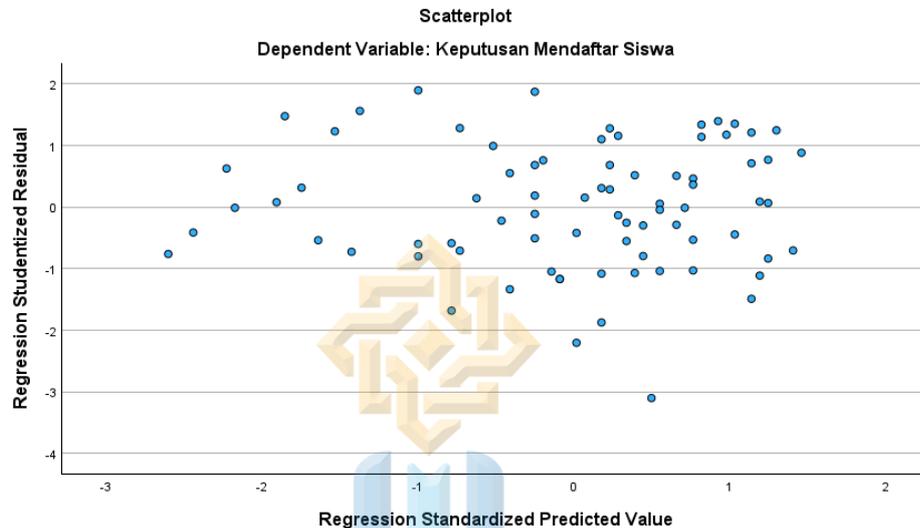
#### d. Uji Heterokedastisitas

Al Ghozali (2013), menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dan bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 30 dengan output sebagai berikut:

**Tabel 29 Hasil Uji Heterokedastisitas Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa**



Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada regresi yang digunakan.

#### f. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persepsi siswa terhadap keputusan mendaftar siswa.

Berikut hasil dari output analisis regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS *for windows version 30* :

**Tabel 30 Variables Entered/Removed****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

b. All requested variables entered.

Berdasarkan Tabel *Variables Entered/Removed* diatas menunjukkan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel persepsi siswa sebagai variabel Independen dan keputusan mendaftar siswa sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

**Tabel 31 Model Summary****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.134	10.149

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

Berdasarkan Tabel Model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,382. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,146 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa adalah sebesar 14,6%.

Tabel 32 ANOVA

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1334.324	1	1334.324	12.954	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	7828.510	76	103.007		
	Total	9162.833	77			

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 12, 954 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel persepsi siswa tentang akreditasi sekolah (X) terhadap variabel Keputusan Mendaftar Siswa (Y).

Tabel 33 Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.679	11.584		11.281	<,001
	Persepsi Siswa	.222	.062	.382	3.599	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

Berdasarkan tabel Coefficients diatas, dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 130,679, sedangkan nilai Persepsi Siswa (b/ koefisien regresi) sebesar 0,222 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 130,679 + 0,222X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 130,679 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keputusan mendaftar siswa.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,222 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi siswa, maka nilai keputusan mendaftar siswa bertambah sebesar 0,222. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh varriabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Guna menguji kevalidan persamaan regresi linier sederhana digunakan pengambilan keputusan dengan Uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

$H_a$  : Terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember

2. Kaidah Pengujian

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jadi, dari tabel Coefficients (a) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,599$ .

Nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel t student.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2)(n-2) \\ &= (0,05/2)(78-2) \\ &= (0,025)(76) \\ &= 1,992 \end{aligned}$$

Karena,  $df = 76$ , maka untuk pengujian dua sisi ( $\alpha = 0,025$ ) dengan t tabel 1,992.

3. Membandingkan t tabel dan t hitung

Diperoleh t hitung = 3,599 > t tabel = 1,992, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Membuat Keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Maka berdasarkan hasil dari uji t diatas, dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2

Ambulu Jember. J E M B E R

#### D. Pembahasan

Bagian pembahasan dalam penelitian ini memuat penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah diperoleh sebagai berikut:

## **1. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 78 responden yang terdiri dari para siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, yang mencakup 46 item pernyataan, ditemukan bahwa persepsi siswa tentang kualitas sekolah tersebut memiliki variasi yang cukup signifikan.

Hal ini ditampilkan dalam tabel frekuensi skor dan kategorisasi data terkait persepsi siswa tersebut. Setiap responden memiliki persepsi yang beragam terhadap kualitas sekolah di sekolah tersebut. Sebanyak 32 orang (41,03% responden) berada dalam kategori sangat baik, 38 orang (48,72% responden) berada dalam baik, dan 8 orang (10,26% responden) berada dalam kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang akreditasi sekolah sangat beragam dengan kategori baik.

Banyaknya kategorisasi baik dari persepsi siswa terhadap sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu memandang akreditasi sekolah secara positif, yang juga mencerminkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang baik dari hasil akreditasi sekolah yang diterima.

Hal tersebut sejalan dengan indikator dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2024, yang terdiri 4 dimensi yaitu iklim lingkungan belajar, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, dan hasil belajar, sebagai aspek yang dinilai dalam

kualitas sekolah. Sehingga persepsi siswa terhadap aspek-aspek tersebut, menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan mereka untuk mendaftar di suatu sekolah.

## **2. Keputusan Mendaftar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket mengenai keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember dengan jumlah 78 siswa, yaitu mencakup 40 item pernyataan. Dari 40 item pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai keputusan mendaftar siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember memiliki tingkat keputusan yang berbeda.

Hasil dari 52 orang (66,67% responden) berada dalam kategori sangat tinggi, kemudian 26 orang (33,33% responden) berada dalam kategori tinggi. Dari hasil tingkat kategorisasi tersebut dapat membuktikan bahwa setiap siswa mempunyai tingkat keputusan mendaftar sekolah yang berbeda. Hal ini dapat terjadi sebab adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu persepsi siswa pada kualitas sekolah tersebut.

Pernyataan diatas, diambil dari teori keputusan oleh Kotler yang didalamnya terdapat empat indikator yaitu pengenalan masalah atau kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Teori ini sejalan dengan teori pengambilan

keputusan oleh Robbins, dimana dalam pengambilan keputusan, individu akan mempertimbangkan berbagai informasi yang tersedia, kemudian menentukan alternatif pilihan yang dianggap paling menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut, dimana siswa dalam menentukan keputusan mendaftar pada suatu sekolah, dipengaruhi oleh penilaian mereka terhadap informasi yang diterima. Penilaian tersebut membentuk persepsi siswa, yang kemudian menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mendaftar. Sehingga, semakin positif persepsi siswa terhadap kualitas sekolah, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih untuk mendaftar di sekolah tersebut.

### **3. Pengaruh Persepsi Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

Berdasarkan hasil analisis data dari angket yang disebarikan kepada 78 siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, maka diperoleh  $t$  hitung sebesar 3,599 lebih besar dari  $t$  tabel 1,992, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.

Dalam penelitian ini, diperoleh nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,382, serta nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,146, yang menunjukkan

bahwa pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang akreditasi sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember. Nilai konstanta sebesar 130,679 menunjukkan bahwa tanpa adanya perubahan dalam persepsi siswa tentang akreditasi sekolah, keputusan untuk mendaftar tetap berada pada angka 130,679. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,222 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam persepsi siswa tentang akreditasi sekolah akan diikuti oleh peningkatan keputusan mendaftar. Sehingga, persepsi siswa tentang akreditasi sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk mendaftar di sekolah tersebut.

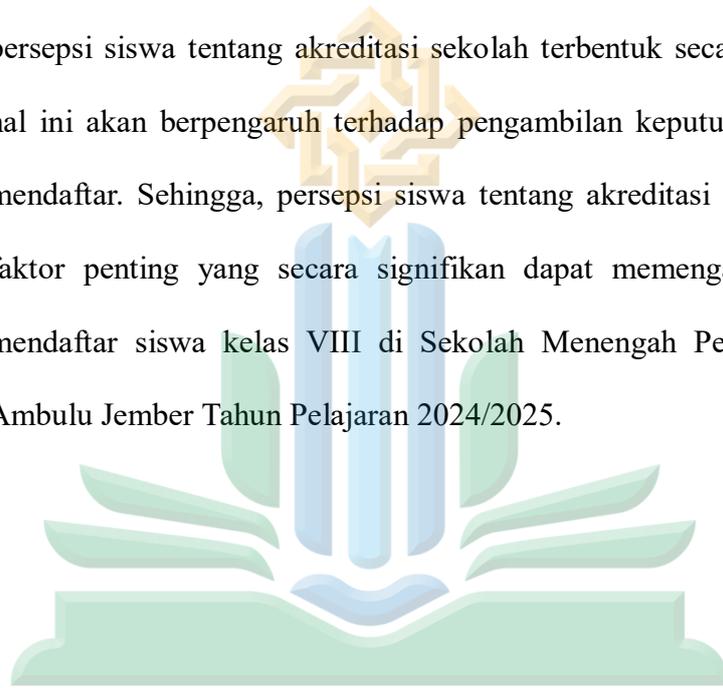
Menurut Robbin, persepsi yang terbentuk dari pengalaman, informasi, dan penilaian individu dapat memengaruhi cara individu memahami dan merespons suatu pilihan. Artinya, ketika persepsi yang terbentuk terhadap akreditasi sekolah bersifat positif, maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk memutuskan mendaftar di sekolah tersebut.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Mu'alimin, *Psikologi Manajemen*. 28.

Hal ini sejalan dengan teori pengambilan keputusan menurut Kotler yang menyebutkan bahwa persepsi termasuk dalam faktor psikologis utama yang memengaruhi keputusan konsumen, Dalam hal ini, siswa sebagai konsumen pendidikan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terbentuk secara positif, maka hal ini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa untuk mendaftar. Sehingga, persepsi siswa tentang akreditasi sekolah menjadi faktor penting yang secara signifikan dapat memengaruhi keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 48,72%, yang berarti mayoritas siswa kelas VIII memiliki pandangan positif terhadap Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa keputusan mendaftar siswa kelas VIII berada dalam kategori sangat tinggi, dengan rata-rata 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki keyakinan dalam memilih sekolah tersebut sebagai tempat melanjutkan pendidikan. sehingga, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, dinilai berhasil dalam menarik minat siswa.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil t hitung sebesar  $3,599 > t$  tabel  $1,992$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Besarnya pengaruh persepsi siswa

sebesar 14,6%, sementara itu, 85,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, maka saran yang akan dikemukakan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember, untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan, fasilitas, dan manajemen sekolah yang baik. Sehingga mampu mempertahankan atau meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan daya tarik masyarakat bahwa sekolah yang berakreditasi tinggi senantiasa memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik pula.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian tentang persepsi siswa tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa, dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti persepsi orang tua dan lingkungan sekitar, serta memperdalam pemahaman mengenai jenis persepsi yang paling berpengaruh antara positif atau negatif, dan bagaimana persepsi tersebut terkait dengan karakteristik individu siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Agustino, and Syaifullah. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Product Knowledge Terhadap Pembelian Konsumen Pada Pt Long Time." *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 627–36.
- Almaida, Dimas Kurnia, and Ilham Fahmi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sdn Cibuntu 04." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember 2023, no. 25 (2023): 273–79.
- Andiani, Sri, Inom Nasution, and Budi. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di MTs . Negeri 2 Medan Manajemen Pendidikan Islam , UIN Sumatera Utara , Indonesia Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka , Peran Kepala Sekolah Merdeka Belajar Di MTs . Negeri 2 Meda." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2024).
- Arfah, Yenni. *Keputusan Pembelian Produk*. Tebing Tinggi: Bincar Nasution, 2022.
- Arfan Delar, Dindo, Reinita, Arwin, and Mansurdin. "Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match Di SDN 05 Sawahan Padang." *Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 8390–8400.
- Artawijaya, Anak Agung Ngurah Bayu, and Ni Made Saptiari. "Hubungan Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dengan Proses Belajar." *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 504–15. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3401>.
- Azzahra, Ifni Rahmina. "Pengaruh Akreditasi Program Studi Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Tadris Ips UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)," 2024.

Badan Akreditasi Nasional. Draf Instrument Akreditasi Sekolah BAN-PDM 2024 (2024).

Bangun, Dewangga, and Achmad. "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Pemenuhan Hak Konstitusional Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Surakarta." *Res Publica* 5, no. 3 (2021): 295–310. <https://jurnal.uns.ac.id/respublica/article/view/58462><https://jurnal.uns.ac.id/respublica/article/download/58462/34306>.

Gusdiandika, Raditya, and Kukuh Sinduwiatmo. "Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Dalam Pemilihan Smk Sepuluh Nopember Sidoarjo." *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2016): 27. <https://doi.org/10.21070/kanal.v1i1.326>.

Gustalia, Blanzizki Berlin, and Setyawati Enik. "Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1575–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5398>.

Gustriani. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022.

Habibatulloh, Khoirunnisa Nurul, Slamet Widodo, and Trisna Murni. "Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C." *The Manager Review* 4, no. 1 (2022): 129–54. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>.

Hadi, Irfan, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2019): 584. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20128>.

Hakim, Bhustomy, Yemima Monica Geasela, and Yoel Hansen. "Sistem Penunjang

Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Zonasi Dengan Combined Algorithm ( Simple Additive Weighting Dan Profile Matching )” 5, no. 3 (2024): 2027–37.

Handayani, Rosdiana, Baiq Karni Apriani, and Sudirman Sudirman. “Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 29 Ampenan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 2035–40. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2342>.

Herwati, Neti. “Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Negeri 4 Lahat.” *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 3, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.51878/teacher.v3i1.2180>.

Hidayat, Fendi, and Annisa Rahmadia. “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web.” *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 11, no. 1 (2021): 182–94. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.9003>.

Huda, Arindha Ridwan Nur, and Muhammad Abduh. “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2021): 1594–1601. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Ismail, Taufik, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sains, Islam Al, Mawaddah Warrahmah Kolaka, Universitas Sains, Islam Al, and Mawaddah Warrahmah. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Di Kelas XI SMP IT Al Mawaddah Warrahmah Kolaka,” no. 6 (2024): 119–26.

Isnaini, Hazizah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.” *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1 (2024): 95–111. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.122>.

Junaedi, Rusli Akhmad, and Tony S. Soekrani. “Pengaruh Implementasi Strategi IMC Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMK Telkom Sidoarjo Tahun

Ajaran 2022/2023.” *Jurnal Komunikatif* 12, no. 1 (2023): 62–79.  
<https://doi.org/10.33508/jk.v12i1.4478>.

Kamaludin. “Peranan Kepala Sekolah Berbasis Partisipatif Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Dasar 1.” *Jurnal Madinasika* 6, no. 1 (2024): 1–7.

Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. “Pendidikan Kebhinekaan Di Satuan Pendidikan,” 2017, 2.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Mewujudkan Satuan Pendidikan Yang Aman Bagi Seluruh Peserta Didik,” 2024. [ikbud.go.id/](http://ikbud.go.id/)  
<https://pskp.kemdikbud.go.id/PSKP>.

Khoiroh, Muhimmatul, Asmungi Asmungi, Surani Surani, and Bima Wirayuda. “Pengambilan Keputusan Penentuan Kriteria Prioritas Dalam Proses Seleksi Dosen Baru Di Universitas XYZ Dengan Metode AHP.” *Matrik : Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi* 23, no. 2 (2023): 195.  
<https://doi.org/10.30587/matrik.v23i2.4873>.

Khumaidi, Ahmad, and Dwi Herinanto. “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Menggunakan Metode SAW Di SMP Xaverius Pringsewu Berbasis Web Mobile.” *Rubinstein : Jurnal Multidisiplin* 2, no. 1 (2023): 74–83. <https://doi.org/10.31253/rubin.v2i1.2729>.

Khusnuridlo, Moh. *Kepemimpinan & Manajemen Konflik*, 2020.

Krisbiyanto, Achmad, and Ismatun Nadhifah. “Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 20–31. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.4>.

Kurniawati, Qolif. “Hubungan Persepsi Siswa Dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019): 328–35.  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4788>.

- Kusumastuti, Adi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Lase, Justin Foera-era. "Dukungan Sosial Dalam Pendidikan Inklusif Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus" 07, no. 01 (2024): 3471–79.
- Logo Radja, Petrus, and Fredericksen Victoranto Amseke. "Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Sitasi." *Humanlight Journal of Psychology* 5, no. 1 (2024): 29–39. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>.
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Maharani, Natasya Sri, and N. Fathurrohman. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana DanPrasarana Pendidikan Di MTs Al-Faridiyah Karawang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9557–63.
- Manday, Chon Cho Reynolds. "Pengaruh Akreditasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Kuliah (Studi Kasus Pada Sma Yayasan Pendidikan Keluarga Medan)." *Jurnal Bisnis Kolega* 9, no. 1 (2023): 47–57. <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.106>.
- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Moonti, Usman, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Aqil Bahsoan, and Abdul Kitfir Albakir. "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi." *Jambura : Economic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 66–72. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.13488>.

- Mu'alimin. *Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Diva Press, 2024.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- Muhith, Abd, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 4614–18.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9004>.
- Nadhiroh, Umi, and Anas Ahmadi. "Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya." *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 8, no. 1 (2024): 11.  
<https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>.
- Nirwanda, Poppy, Murniati, and Edi Karno. "Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi" 8, no. 1 (2023): 181–89.
- Nurhayati, Wakhida. "Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pemanfaatan Teknologi Digital Google Spreadsheet Dalam Membangun Budaya Refleksi ' KEMBANG ' " 02, no. 02 (2024): 169–75.
- Pemerintah Republik Indonesia. "Undang-Undang No 20 Tahun 2003." *Teknik Bendungan*, no. 1 (2003): 1–7.
- Putri, Anisa Syahraini, Ditha Putri, Marviani, and Vania Ramadhina. "Penerapan Model Pembelajaran Inklusi Bagi Peserta Dididk Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar" 8, no. 6 (2024): 122–25.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

- Ramadina, Evy. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Mozaic: Islam Nusantara* 7, no. 2 (2021): 131–42. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i2.252>.
- Ritonga, Adelia Nur Annisa. "Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Portal Jurnal Elektronik 'ScienceDirect' Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa." *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 112–29. <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i2.1164>.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siti Atikah H.M. "Pengaruh Promosi Dan Branding Image Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Di SMA Bina Bangsa Mandiri," 2019.
- Solikhah, Arina Tafrikhatus, Ika Ratih Sulistiani, and Arief Ardiansyah. "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 4 Tahun 2021 e-ISSN: 2087 – 0678X." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53–61.
- Subandi, Putri Syahlu, and Salva Sakha Baladah. "Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." *Jurnal Media Akademika (JMA)* 2 (2024): XX–XX. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>.
- Sugiyarni, and Muhammad Bukhori. "Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada Smk Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Suluh Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 55–74. <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i1.885>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2013.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Cv Alfabeta, 2006.

Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Rusydi Ananda. Bandung: Citrapustaka Media, 2014.

Tewal, Bernhard, Adolfina, Pandowo, and Hendra N. Tawas. *Perilaku Organisasi*. 1st ed. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Khas Jember, 2021.

Ulfah, and Opah Arifudin. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

Umroniyah, Suryani. “KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 21 PURWOREJO Suryani Umroniyah” 4, no. 1 (2020): 202–38.

Vorina, Indah Kasih, Bambang Budi Wiyono, and Juharyanto Juharyanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Siswa Memasuki SMAN Berprestasi.” *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 5, no. 2 (2020): 83–88. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/19516>.

Wahdini, Anitya, and Wahyu T. Setyobudi. “Geliat Orang Tua Siswa Sekolah Internasional: Analisis Consumer Decision Making Process Sekolah Internasional Di Bekasi.” *Journal of Law, Administration, and Social Science* 2, no. 2 (2022): 176–88. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i2.309>.

Zainudin, Iba, and Aditya Wardana. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS Dan SMART PLS*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nurhoikhatul Janah  
NIM : 211101030059  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juli 2003  
Alamat : Dusun Krajan Lor, RT/002, RW/012, Desa Sumberejo, Kec. Ambulu, Kab. Jember.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Pada Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 17 Februari 2025  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD  
J E M B E R

  
Ika Nurhoikhatul Janah  
NIM : 211101030059

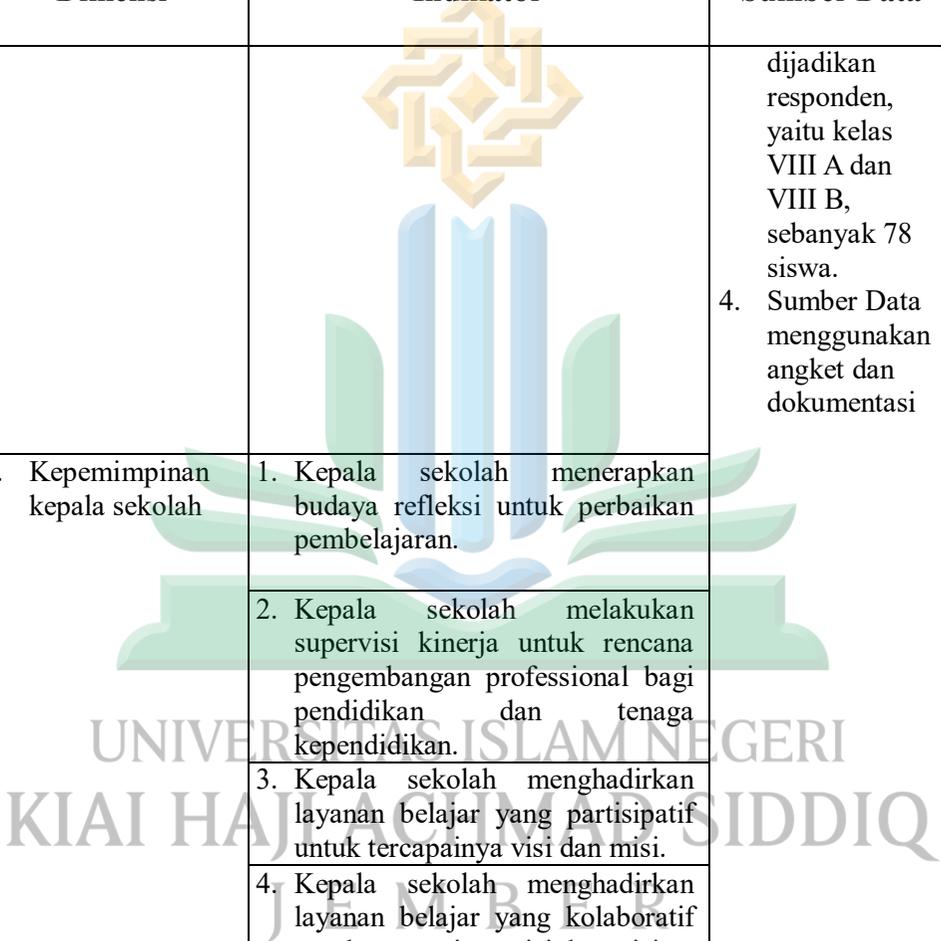


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun 2024/2025.	1. Persepsi Siswa Tentang Akreditasi Sekolah	a. Iklim lingkungan belajar	1. Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebhinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.	1. Responden : Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ambulu Jember. 2. Populasi siswa sebanyak 352 yang dibagi menjadi 11 cluster/kelas. 3. Penentuan jumlah sampel menggunakan Cluster Sampling, Dimana peneliti mengambil kelas secara acak, dan seluruh siswa yang ada di kelas tersebut	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal 3. Metode pengambilan data a. Angket b. Dokumentasi 4. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2, dan	1. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII tentang akreditasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 2. Bagaimana keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
			2. Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif bagi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.			
			3. Satuan pendidikan memiliki atau mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.			
			4. Satuan pendidikan menjaga keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.			
			5. Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan program yang membangun kesehatan fisik dan psikis pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.			

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
				<p>dijadikan responden, yaitu kelas VIII A dan VIII B, sebanyak 78 siswa.</p> <p>4. Sumber Data menggunakan angket dan dokumentasi</p>	<p>menggunakan model regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah no. 3, dengan rumus berikut:  <math>Y=a+bX</math></p>	<p>3. Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?</p>
	b. Kepemimpinan kepala sekolah		<p>1. Kepala sekolah menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>2. Kepala sekolah melakukan supervisi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidikan dan tenaga kependidikan.</p> <p>3. Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang partisipatif untuk tercapainya visi dan misi.</p> <p>4. Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi.</p>			

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			5. Kepala sekolah memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan secara transparan dan akuntabel			
			6. Kepala sekolah memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.			
			7. Kepala sekolah mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional.			
		c. Kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran	1. Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran			
			2. Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran			
			3. Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketaqwaan, karakter, dan kompetensi yang relevan bagi peserta didik.			
		d. Hasil Belajar	1. Kemampuan kognitif peserta didik			

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			2. Kemampuan Afektif peserta didik 3. Kemampuan psikomotorik peserta didik			
	2. Keputusan Mendaftar Siswa	a. Pengenalan masalah/kebutuhan	1. Peserta didik mengenali kebutuhannya			
2. Peserta didik memiliki motivasi mencari solusi						
3. Prioritas kebutuhan peserta didik						
4. Pengetahuan tentang produk atau layanan						
b. Pencarian Informasi		1. Pencarian informasi dari berbagai sumber				
		2. Jenis informasi yang paling dicari oleh peserta didik				
		3. Kepuasan peserta didik terhadap kualitas informasi yang diperoleh				
		4. Waktu yang dihabiskan untuk pencarian informasi				
c. Evaluasi alternatif		1. Peserta didik mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada				
		2. Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mendaftar peserta didik				
d. Keputusan Mendaftar		1. Kualitas yang diberikan mampu menarik minat peserta didik				
		2. Lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta didik				

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			3. Biaya yang dikeluarkan setara dengan fasilitas yang diberikan			
			4. Rekomendasi sekolah yang baik			
			5. Rekomendasi dari lingkungan eksternal			
			6. Peserta didik memiliki kunjungan yang positif terhadap sekolah			
			7. Sekolah memiliki budaya yang positif.			
	e. Perilaku Pasca Mendaftar		1. Peserta didik puas setelah mendaftar di sekolah tersebut <i>Kotler (2002:194)</i>			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama :  
 No. absen :  
 Kelas :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

\*Coret yang tidak perlu

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan/pertanyaan dibawah ini
2. Berilah tanda (√) pada masing-masing pertanyaan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia.
3. Keterangan:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
5. Setelah selesai pengisian, angket mohon dikembalikan lagi. Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

#### A. PERSEPSI SISWA TENTANG AKREDITASI SEKOLAH

No	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	ST	STS
1.	Saya merasa seluruh warga sekolah saling menghargai perbedaan latar belakang budaya, agama, dan suku.					
2.	Saya merasa bahwa setiap siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama terhadap materi pembelajaran					

3.	Saya merasa guru di sekolah ini memahami dan menghargai setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda					
4.	Saya merasa aman secara fisik saat berada di lingkungan sekolah, baik di kelas, lapangan, maupun area lainnya					
5.	Saya merasa bahwa siswa, guru dan orang tua dapat memberikan masukan atau saran terkait pengelolaan anggaran sekolah.					
6.	Saya merasa bahwa kepala sekolah memberikan perhatian yang cukup terhadap penyediaan fasilitas untuk mendukung minat dan bakat siswa di luar pelajaran utama.					
7.	Saya merasa bahwa kegiatan di kelas membantu saya mengembangkan keterampilan emosional dan sosial					
8.	Saya merasa bahwa pembelajaran di kelas mendorong saya untuk berpikir kritis					
9.	Saya merasa sangat antusias saat mengikuti pelajaran di kelas					
10.	Saya merasa bahwa pembelajaran di kelas berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
11.	Saya merasa didukung secara emosional oleh guru saya ketika menghadapi tantangan dalam belajar					
12.	Saya merasa bahwa kepala sekolah mendorong adanya Kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan staf untuk mencapai visi dan misi sekolah.					
13.	Saya merasa nyaman untuk bertanya dan berinteraksi dengan teman sekelas dibawah bimbingan guru.					
14.	Saya merasa guru memberikan dorongan yang membuat saya lebih percaya diri dalam belajar					
15.	Saya merasa aman ketika berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah mengatur lalu lintas di sekitar sekolah dengan baik.					
16.	Saya merasa bahwa cara guru mengevaluasi pembelajaran adil dan sesuai dengan materi yang diajarkan					
17.	Saya merasa bahwa kepala sekolah mendukung siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun diluar kelas.					
18.	Saya merasa lebih memahami nilai-nilai kebangsaan setelah mengikuti pelajaran di kelas					

19.	Saya merasa diterima dan dihargai di sekolah, terlepas dari identitas pribadi saya					
20.	Saya merasa bahwa pelajaran yang diajarkan membantu saya memahami ajaran agama dengan lebih baik					
21.	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler dan program P5 di sekolah ini terbuka bagi semua siswa dan berjalan dengan baik.					
22.	Saya merasa bahwa pelajaran di kelas membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik					
23.	Saya merasa bahwa kepala sekolah memperhatikan kebutuhan dan minat siswa dalam pengembangan kurikulum					
24.	Saya merasa aman dari tindakan bullying di sekolah ini.					
25.	Saya merasa percaya diri untuk mencoba kegiatan baru tanpa merasa takut gagal					
26.	Saya merasa bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah ini selaras dengan kurikulum nasional yang ditetapkan oleh pemerintah					
27.	Saya mampu melakukan aktivitas fisik seperti berlari, melompat, dan bermain olahraga dengan baik					
28.	Saya mampu bergerak cepat dan responsive saat berpartisipasi dalam permainan dan olahraga					
29.	Saya menggunakan berbagai strategi belajar untuk membantu saya mengingat informasi					
30.	Saya berusaha sebaik mungkin dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru					
31.	Ketika ada siswa yang kesulitan, guru memberikan perhatian dan bantuan yang diperlukan					
32.	Saya menikmati bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas					
33.	Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan kepada teman-teman saya					
34.	Ruang kelas saya diatur dengan baik, sehingga mendukung aktivitas belajar					
35.	Dana yang digunakan oleh sekolah, seperti untuk pengadaan alat belajar atau perbaikan fasilitas, terasa bermanfaat dan mendukung kegiatan belajar kami.					
36.	Saya mengetahui bahwa sekolah memiliki perencanaan anggaran yang jelas dan terbuka untuk siswa dan orang tua					

37.	Fasilitas di ruang kelas, seperti papan tulis, meja dan kursi, tersedia dengan baik dan mendukung kegiatan belajar.					
38.	Kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop guna meningkatkan kemampuan mengajar mereka					
39.	Sekolah secara rutin mengevaluasi pembelajaran di kelas untuk mencari cara agar siswa lebih mudah memahami pelajaran					
40.	Sekolah memiliki fasilitas kebersihan yang memadai					
41.	Fasilitas di sekolah ini terjaga dengan baik dan aman digunakan oleh semua siswa					
42.	Fasilitas olahraga di sekolah saya mendukung siswa untuk berolahraga dengan aman dan nyaman					
43.	Sekolah ini memiliki aturan yang jelas untuk mencegah terjadinya kekerasan atau tindakan berbahaya antara siswa					
44.	Sekolah saya mendorong kami untuk belajar menghargai perbedaan antara sesama siswa.					
45.	Saya tidak pernah menyaksikan kekerasan di sekolah ini, baik antara siswa maupun guru					
46.	Sekolah menyediakan Unit Kesehatan Sekolah atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat.					

## B. KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih sekolah ini karena program pendidikannya sesuai dengan tujuan belajar saya				
2.	Saya memilih sekolah ini karena memiliki reputasi yang baik dalam bidang yang saya tekuni				
3.	Saya termotivasi untuk mengatasi kebingungan dalam memilih sekolah dengan bertanya kepada orang yang berpengalaman				
4.	Saya merasa sekolah ini menyediakan ekstrakurikuler, penanaman karakter, dan kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat saya.				
5.	Saya memilih sekolah ini karena memiliki dukungan akademik yang saya butuhkan				

6.	Saya mengetahui bahwa sekolah ini menawarkan berbagai fasilitas perpustakaan yang mendukung				
7.	Saya mengutamakan sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang mendukung dan nyaman bagi perkembangan akademis dan pribadi saya				
8.	Saya memanfaatkan platform online untuk membandingkan sekolah-sekolah yang berbeda, termasuk peringkat dan biaya pendidikan				
9.	Saya berkonsultasi dengan teman atau keluarga yang pernah bersekolah disini mengenai pengalaman belajar di sekolah ini				
10.	Saya mencari alternatif jika sekolah yang saya inginkan tidak menerima saya, dan sudah mempertimbangkan pilihan cadangan.				
11.	Saya membaca brosur atau pamflet sekolah yang memberikan rincian tentang program akademik, ekstrakurikuler, dan fasilitas lainnya				
12.	Sekolah ini menyediakan layanan bimbingan konseling yang dapat membantu saya merencanakan karier dan pendidikan di masa depan.				
13.	Sekolah ini menyediakan layanan kesehatan memadai				
14.	Saya mencari tahu tentang Tingkat keberhasilan alumni sekolah ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi				
15.	Saya tertarik pada informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat saya.				
16.	Ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah menjadi salah satu prioritas utama saya				
17.	Saya puas karena informasi mengenai jalur pendaftaran dan persyaratan masuk disampaikan dengan sangat jelas dan tidak membingungkan.				
18.	Saya menyisihkan waktu beberapa menit untuk bertanya pada alumni, teman, atau keluarga mengenai sekolah ini.				
19.	Informasi yang saya peroleh dari alumni sangat akurat dan relevan dengan apa yang saya harapkan dari sekolah ini.				
20.	Saya merasa terpengaruh oleh reputasi sekolah di masyarakat dan prestasi yang telah dicapai oleh alumni				
21.	Saya puas dengan upaya yang saya lakukan dalam mencari informasi, karena telah membantu membuat keputusan yang mengenai pemilihan sekolah ini.				
22.	Saya meluangkan waktu untuk membaca brosur dan mencari informasi online tentang sekolah ini				

23.	Saya mempertimbangkan rekomendasi dari teman dan keluarga yang pernah bersekolah di tempat tersebut sebelum membuat keputusan.				
24.	Saya memilih sekolah ini karena lokasinya dekat dengan rumah				
25.	Saya merasa sekolah ini terletak di lokasi yang strategis.				
26.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekolah mendukung belajar.				
27.	Saya tertarik mendaftar di sekolah ini karena reputasinya yang baik dibidang prestasi baik akademik maupun non akademik				
28.	Saya merasa bahwa informasi tentang alumni yang sukses dari sekolah ini membuat saya yakin akan kualitas pendidikan yang ditawarkan.				
29.	Saya percaya bahwa memilih sekolah dengan reputasi baik akan memberikan lebih banyak peluang di masa depan				
30.	Kualitas pengajaran di sekolah ini sangat menarik bagi saya karena para guru memiliki kualifikasi yang baik dan pengalaman yang luas.				
31.	Prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan sangat baik				
32.	Saya tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas dan beragam, yang dapat membantu saya mengembangkan bakat dan minat.				
33.	Saya merasa bahwa biaya yang dikeluarkan untuk mendaftar di sekolah ini sebanding dengan fasilitas dan layanan yang diberikan.				
34.	Saya merasa yakin bahwa biaya pendidikan di sekolah ini memberikan kesempatan yang lebih baik untuk perkembangan akademis dan pribadi saya.				
35.	Pengalaman saya saat mengunjungi sekolah ini sangat menyenangkan dengan suasana belajar yang membuat saya merasa nyaman				
36.	Saya percaya bahwa budaya positif di sekolah ini akan membantu saya tumbuh dan berkembang secara akademis dan pribadi.				
37.	Saya melihat bahwa siswa saling mendukung dan bekerja sama dalam kegiatan belajar, yang menunjukkan lingkungan positif				
38.	Saya merasa terpengaruh rekomendasi dari orang-orang yang saya percayai mengenai kualitas pengajaran dan lingkungan di sekolah ini.				

39.	Saya merasa puas dengan keputusan saya untuk mendaftar di sekolah ini setelah melihat pengalaman belajar yang saya dapatkan				
40.	Saya puas dengan fasilitas yang ada dan merasa bahwa sekolah ini memenuhi ekspektasi saya				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 3

Berikut lampiran dari data responden yang telah melalui proses uji validitas dan dinyatakan valid :

#### UJI VALIDITAS ANGGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKREDITASI SEKOLAH (X)

##### Correlations

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	R tabel
X01	0,378	< 0,001	78	0,227
X02	0,509	< 0,001	78	0,227
X03	0,620	< 0,001	78	0,227
X04	0,550	< 0,001	78	0,227
X05	0,547	< 0,001	78	0,227
X06	0,588	< 0,001	78	0,227
X07	0,522	< 0,001	78	0,227
X08	0,685	< 0,001	78	0,227
X09	0,698	< 0,001	78	0,227
X10	0,539	< 0,001	78	0,227
X11	0,534	< 0,001	78	0,227
X12	0,641	< 0,001	78	0,227
X13	0,488	< 0,001	78	0,227
X14	0,628	< 0,001	78	0,227
X15	0,560	< 0,001	78	0,227
X16	0,658	< 0,001	78	0,227
X17	0,544	< 0,001	78	0,227
X18	0,624	< 0,001	78	0,227
X19	0,625	< 0,001	78	0,227
X20	0,535	< 0,001	78	0,227

X21	0,548	< 0,001	78	0,227
X22	0,647	< 0,001	78	0,227
X23	0,552	< 0,001	78	0,227
X24	0,580	< 0,001	78	0,227
X25	0,583	< 0,001	78	0,227
X26	0,679	< 0,001	78	0,227
X27	0,619	< 0,001	78	0,227
X28	0,565	< 0,001	78	0,227
X29	0,701	< 0,001	78	0,227
X30	0,475	< 0,001	78	0,227
X31	0,594	< 0,001	78	0,227
X32	0,539	< 0,001	78	0,227
X33	0,556	< 0,001	78	0,227
X34	0,724	< 0,001	78	0,227
X35	0,645	< 0,001	78	0,227
X36	0,671	< 0,001	78	0,227
X37	0,549	< 0,001	78	0,227
X38	0,661	< 0,001	78	0,227
X39	0,705	< 0,001	78	0,227
X40	0,547	< 0,001	78	0,227
X41	0,553	< 0,001	78	0,227
X42	0,638	< 0,001	78	0,227
X43	0,639	< 0,001	78	0,227
X44	0,537	< 0,001	78	0,227
X45	0,616	< 0,001	78	0,227
X46	0,649	< 0,001	78	0,227

**UJI VALIDITAS ANGKET KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA (Y)**

### Correlations

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	R tabel
Y01	0,367	< 0,001	78	0,227
Y02	0,366	< 0,001	78	0,227
Y03	0,350	0,002	78	0,227
Y04	0,473	< 0,001	78	0,227
Y05	0,470	< 0,001	78	0,227
Y06	0,514	< 0,001	78	0,227
Y07	0,567	< 0,001	78	0,227
Y08	0,440	< 0,001	78	0,227
Y09	0,491	< 0,001	78	0,227
Y10	0,356	0,001	78	0,227
Y11	0,635	< 0,001	78	0,227
Y12	0,458	< 0,001	78	0,227
Y13	0,467	< 0,001	78	0,227
Y14	0,431	< 0,001	78	0,227
Y15	0,403	< 0,001	78	0,227
Y16	0,490	< 0,001	78	0,227
Y17	0,403	< 0,001	78	0,227
Y18	0,497	< 0,001	78	0,227
Y19	0,472	< 0,001	78	0,227
Y20	0,355	0,001	78	0,227
Y21	0,286	0,011	78	0,227
Y22	0,272	< 0,016	78	0,227
Y23	0,584	< 0,001	78	0,227
Y24	0,454	< 0,001	78	0,227
Y25	0,590	< 0,001	78	0,227

Y26	0,482	< 0,001	78	0,227
Y27	0,563	< 0,001	78	0,227
Y28	0,363	0,001	78	0,227
Y29	0,470	< 0,001	78	0,227
Y30	0,343	0,002	78	0,227
Y31	0,466	< 0,001	78	0,227
Y32	0,423	< 0,001	78	0,227
Y33	0,535	< 0,001	78	0,227
Y34	0,441	< 0,001	78	0,227
Y35	0,644	< 0,001	78	0,227
Y36	0,454	< 0,001	78	0,227
Y37	0,476	< 0,001	78	0,227
Y38	0,478	< 0,001	78	0,227
Y39	0,472	< 0,001	78	0,227
Y40	0,388	< 0,001	78	0,227



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

**HASIL UJI RELIABILITAS PERSEPSI SISWA TENTANG AKREDITASI  
SEKOLAH(X)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	46

**HASIL UJI REABILITAS KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA (Y)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	40

## Lampiran 5

TABULASI DATA ANGGKET PESRSEPSI SISWA TENTANG AKREDITASI SEKOLAH (X)

NO	nm	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45	x46	ttl			
1	ds	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	188			
2	dr	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182			
3	saqn	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	210	
4	mw	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	168				
5	sas	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	182				
6	ta	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	182			
7	oys	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179			
8	nna	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	161				
9	fri	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	197				
10	aau	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	209			
11	msa	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	205		
12	dga	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	190			
13	sn	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	210			
14	na	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	160			
15	kz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184			
16	ana	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	197			
17	srn	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	173				
18	ar	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	178				
19	fe	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	213			
20	mf	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	183			
21	sns	4	2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	187		
22	njaa	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	172		
23	ct	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	158		
24	sa	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	168			
25	ads	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	3	4	5	5	208
26	drp	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152	
27	mma	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	191			
28	mya	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	196	
29	myr	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	182		
30	fhs	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	168		
31	hah	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	154		
32	adl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
33	aen	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	2	4	1	3	4	3	2	4	2	4	2	2	175			
34	bbs	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	190			
35	fsh	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	199			







## Lampiran 6

## (UJI ASUMSI KLASIK)

## UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		78	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.08310255	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.041	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.467	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.454
		Upper Bound	.480

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

## UJI AUTOKORELASI

## KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.134	10.149	1.970

a. Predictors: (Constant), Status Akreditasi Sekolah

b. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

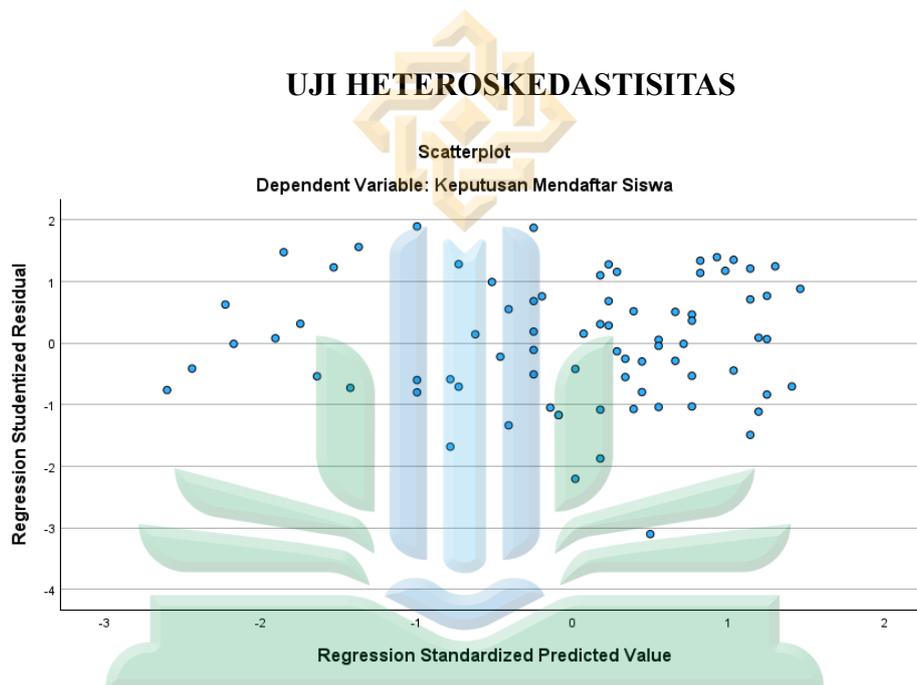
## UJI MULTIKOLINERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	130.679	11.584		11.281	<,001		
	Persepsi Siswa	.222	.062	.382	3.599	<,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

## UJI HETEROSKEDASTISITAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

## HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.134	10.149

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1334.324	1	1334.324	12.954	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	7828.510	76	103.007		
	Total	9162.833	77			

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.679	11.584		11.281	<,001
	Persepsi Siswa	.222	.062	.382	3.599	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Mendaftar Siswa

## Lampiran 8

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-8756/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 AMBULU

Jl. Watu Ulo No 57, Krajan, Sabrang, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030059  
 Nama : IKA NURHOIKHATUL JANAHA  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGARUH STATUS AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN MENDAFTAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH NEGERI 2 AMBULU JEMBER PADA TAHUN PELAJARAN 2023/2024 selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Dekan, Dekan Bidang Akademik,  
 KHOTIBUL UMAM



## Lampiran 9

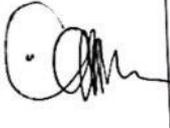
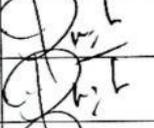
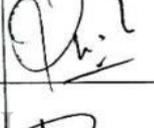
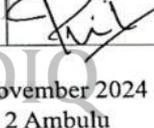
## SURAT SELESAI PENELITIAN

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b>  <b>SMP NEGERI 2 AMBULU</b>          Jl. Watu Ulo No. 57 Ambulu – Jember, Kode Pos 68172 ☎ (0336) 881955          e-mail: smpnegeri2ambulu@gmail.com</p>	
<p><b>SURAT KETERANGAN</b>          Nomor. 412.3/323/35.090310.02.20623886/2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMPN 2 Ambulu , menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	IKA NURHOIKHATUL JANAH
NIM	:	211101030059
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
<p>Adalah mahasiswi Universitas Islam Kyai Akhmad Siddiq Jember, telah melakukan penelitian selama 30 hari, dengan judul <b>“Pengaruh Status Akreditasi Sekolah Terhadap Keputusan Mendaftar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu”</b>, pada tahun pelajaran 2023/2024.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		<p>Ambulu, 16 November 2024          Kepala SMPN 2 Ambulu</p>
		<p><b>AHMAD SAMANAN, S.Pd., M.KPd.</b>          NIP. 19680425 200501 1 007</p>
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI          KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ          J E M B E R</p>		

## Lampiran 10

## JURNAL PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 AMBULU JEMBER**

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	24 Juni 2024	Observasi awal dan wawancara kepada waka kesiswaan terkait status akreditasi sekolah dan jumlah siswa yang mendaftar di SMPN 2 Ambulu	
2.	23 Oktober 2024	Memberikan surat izin penelitian	
3.	25 Oktober 2024	Penyebaran angket variabel status akreditasi sekolah terhadap keputusan mendaftar siswa di SMPN 2 Ambulu.	
4.	25 Oktober 2024	Menghitung hasil data angket yang telah disebar.	
5.	14 November 2024	Permintaan data jumlah siswa yang mendaftar di SMPN 2 Ambulu.	
6.	14 November 2024	Permintaan dokumentasi sertifikat akreditasi sekolah dan profil lembaga.	
7.	16 November 2024	Permintaan surat selesai penelitian	

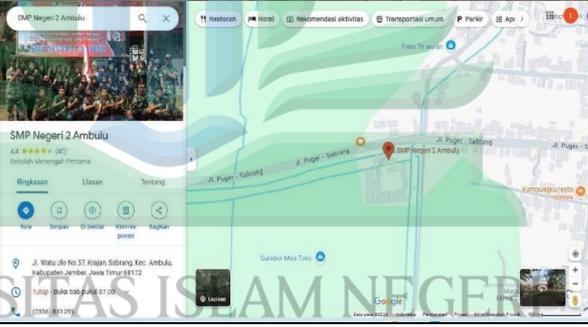
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Ambulu, 16 November 2024  
Kepala SMPN 2 Ambulu

  
Ahmad Samanan, S.Pd.,M.KPd.  
NIP. 19680425 200501 1 007

## Lampiran 11

## DOKUMENTASI

No	Keterangan	Hasil Dokumentasi
1.	Foto sekolah tampak depan	
2.	Denah SMPN 2 Ambulu dari <i>google maps</i>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

3.	Pemberian Surat Izin Penelitian dan Observasi awal	
4.	Penyebaran angket status akreditasi sekolah dan keputusan mendaftar siswa di SMPN 2 Ambulu Jember pada kelas 8A dan 8B.	
		

5.	Permintaan dokumentasi terkait data sekolah dan sertifikat akreditasi sekolah.		
6.	foto bersama perwakilan guru SMPN 2 Ambulu		

7.	Sertifikat akreditasi SMPN 2 Ambulu.	
8.	SK penerimaan peserta didik baru di SMPN 2 Ambulu Jember	 <p><b>Menimbang</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Jember perlu memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB);</li> <li>Bahwa penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui jalur prestasi, afirmasi dan perpindahan tugas orang tua/wali diharapkan mendorong peningkatan akses layanan pendidikan bagi warga dalam rangka peningkatan APK/APM, pembinaan prestasi dan peningkatan mutu pendidikan;</li> <li>Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Jember</li> </ol> <p><b>Mengingat</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;</li> <li>Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2009 tentang Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun;</li> <li>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Pretasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;</li> <li>9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan / atau Bakat Istimewa;</li> <li>10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan;</li> <li>11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;</li> <li>12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Kurikulum Merdeka;</li> <li>13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;</li> <li>14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;</li> <li>15. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;</li> <li>16. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;</li> <li>17. Peraturan Bupati Jember Nomor 15 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.</li> <li>18. Peraturan Bupati Jember Nomor 45 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2023.</li> <li>19. Keputusan Bupati Jember Nomor : 188.45/182/1.12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.</li> <li>20. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 7978/A5/HK.04.01/2023</li> </ol>
--	--	---

		<p style="text-align: center;"><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p>Menetapkan :  Pertama : Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Prestasi, Afirmasi dan Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali pada UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 seperti tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.</p> <p>Kedua : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Tahun Anggaran 2023.</p> <p>Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.</p> <p>Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui :  An. Plt. Kepala Dinas Pendidikan  Kabupaten Jember  Sekretaris    <u>Ir. I S M A I L</u>  Pembina Tingkat I  NIP. 19660925 199203 1 007</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan di : Jember  Pada tanggal : 20 Maret 2023  Kepala UPTD Satuan Pendidikan  SMPN 2 Jember    <u>UDIK KRISTYONO, S.Pd.</u>  NIP. 19690418 199302 1 002</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  JEMBER</p>
9.	Dokumentasi siswa mendaftar dan diterima di SMPN 2 Ambulu Jember.	

**Lampiran 12****BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama : Ika Nurhoikhatul Janah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juli 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Kebangsaan : Warga Negara Indonesia  
 Alamat : RT/002 RW/012, Sumberejo, Kec. Ambulu, Kab. Jember  
 Kode Pos : 68172  
 No. Handphone : 082131268563  
 Email : [ikanurhoikhatuljanah22@gmail.com](mailto:ikanurhoikhatuljanah22@gmail.com)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

**PENDIDIKAN**

MI 27 Sunan Giri : 2009-2015  
 MTs SA Al-falah : 2015-2018  
 MAN 1 Jember : 2018-2021  
 SI UIN KHAS Jember : 2021-2025